



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENDIDIKAN KETELADANAN WANITA SHALIHAH MENURUT
ABU MUHAMMAD ZAINI ANNUR HIDAYATULLAH
DALAM RISALAH *MIR'ATUL MAR'AH***

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh

SARI WATI
NIM. 21691204927

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1442 H. /2021 M.**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : Sari Wati
 Nomor Induk Mahasiswa : 21691204927
 Gelar Akademik : M.Pd (Magister Pendidikan)
 Judul : Pendidikan Keteladanan Wanita Shalihah Menurut Abu Muhammad Zaini Annur Hidayatullah Dalam Risalah Mir'atul Mar'ah

Tim Penguji:

Dr. Idris, M. Ed.
 Penguji I/Ketua

Dr. Hj. Sitti Rahmah, M. Si
 Penguji II/Sekretaris

Dr. Abu Bakar, M.Pd.
 Penguji III

Dr. Muslim Afandi, M.Pd
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

15 Februari 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis, mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Pendidikan Keteladanan Wanita Shalihah Menurut Abu Muhammad Zaini Annur Hidayatullah Dalam Risalah *Mir’atul Mar’ah*”** yang ditulis oleh saudari:

Nama : Sari Wati
 NIM : 21691204927
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

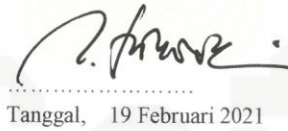
Telah diperbaiki sesuai saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 15 Februari 2021

Penguji I,
Dr. Abu Bakar, M.Pd
 NIP. 19580803 199402 1 001



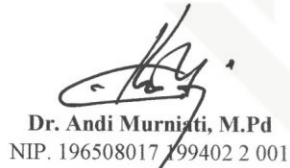
Tanggal, 19 Februari 2021

Penguji II,
Dr. Muslim Afandi, M.Pd
 NIP. 19650715 199402 1 001



Tanggal, 19 Februari 2021

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Andi Murniati, M.Pd
 NIP. 196508017 199402 2 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis, mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul "**Pendidikan Keteladanan Wanita Shalihah Menurut Abu Muhammad Zaini Annur Hidayatullah Dalam Risalah *Mir'atul Mar'ah***" yang ditulis oleh saudari:

Nama : Sari Wati
 NIM : 21691204927
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 15 Februari 2021

Pembimbing I,
Dr. Rusdi, M.A
 NIP. 19660606 199402 1 003

Tanggal, 19 Februari 2021

Pembimbing II,
Dr. Andi Murniati, M.Pd
 NIP. 196508017 199402 2 001

Tanggal, 19 Februari 2021

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Andi Murniati, M.Pd
 NIP. 196508017 199402 2 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Pendidikan Keteladanan Wanita Shalihah Menurut Abu Muhammad Zaini Annur Hidayatullah Dalam Risalah *Mir’atul Mar’ah*”** yang ditulis oleh:

Nama : Sari Wati
 NIM : 21691204927
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Februari 2021
 Pembimbing I

Dr. Rusdi, MA
 NIP. 19660606 199402 1 003

Pekanbaru, 19 Februari 2021
 Pembimbing II

Dr. Andi Murniati, M.Pd
 NIP. 19650817 199402 2 001

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Andi Murniati, M.Pd
 NIP. 19650817 199402 2 001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. RUSDI, MA
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudari
Sari Wati

Kepada Yth :
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Sari Wati
NIM : 21691204927
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pendidikan Keteladanan Wanita Shalihah Menurut
Abu Muhammad Zaini Annur Hidayatullah Dalam
Risalah *Mir 'atul Mar 'ah*

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 19 Februari 2021
Pembimbing I



Dr. Rusdi, MA
NIP. 19660606 199402 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. ANDI MURNIATI, M.Pd
 DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudari
 Sari Wati

Kepada Yth :
Direktur Program Pascasarjana
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 di-
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

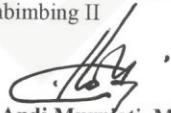
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudari :

Nama : Sari Wati
 NIM : 21691204927
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pendidikan Keteladanan Wanita Shalihah Menurut
 Abu Muhammad Zaini Annur Hidayatullah Dalam
 Risalah *Mir'atul Mar'ah*

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 19 Februari 2021
 Pembimbing II


Dr. Andi Murniati, M.Pd
 NIP. 19650817199402 2 001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sari Wati
NIM : 21691204927
Tempat/Tgl. Lahir : Parit Palas, 21 September 1994
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: *"Pendidikan Keteladanan Wanita Shalihah Menurut Abu Muhammad Zaini Anmur Hidayatullah Dalam Risalah Mir'atul Mar'ah"* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat pada bagian-bagian tertentu, saya bersedia untuk memperbaikinya sesuai dengan kaidah dan aturan yang berlaku.

Pekanbaru, 19 Februari 2021



Sari Wati
NIM: 21691204927



PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil 'Alamin. Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya serta pemahaman, kemampuan dalam penyelesaian penulisan Tesis ini. Sholawat dan salam kepada Rasulullah SAW, dengan penuh harap syafa'at di hari akhirat kelak.

Atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **“Pendidikan Keteladanan Wanita Shalihah Menurut Abu Muhammad Zaini Annur Hidayatullah Dalam Risalah *Mir'ah Al-Mar'ah*”**.

Tesis ini merupakan tugas akhir dalam menempuh pendidikan pada program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan Tesis ini, sangat membutuhkan waktu, tenaga, pikiran serta doa. Penulis menyadari bahwa tidak mungkin dapat menyelesaikan Tesis ini tanpa pertolongan dan ridha Allah SWT serta dukungan semua pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Suyitno, M.Ag.** selaku Plt. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, bapak **Dr. Suryan A. Jamrah, MA** selaku Wakil Rektor I, bapak **Dr. Kusnadi, M.Pd** selaku Wakil Rektor II, dan bapak **Drs. Promadi, MA., Ph.D.** selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Bapak **Prof. Dr. H. Afrizal M, MA** selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan bapak **Drs. Iskandar Arnel, MA., Ph.D** selaku Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu **Dr. Andi Murniati, M.Pd** selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan bapak **Dr. Idris, M.Ed** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak **Dr. Rusdi, MA** selaku pembimbing I Tesis, dan ibu **Dr. Andi Murniati, M.Pd** selaku pembimbing II Tesis yang telah banyak mengarahkan dan memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan Tesis ini dari awal hingga akhir.
5. Bapak **Dr. Idris, M.Ed** selaku penguji I, Ibu **Dr, Sitti Rahmah, M.Si** selaku penguji II, Bapak **Dr. Abu Bakar, M.Pd** selaku penguji III, bapak **Dr. Muslim Afandi, M.Pd** selaku penguji IV, terimakasih atas bimbingannya.
6. **Seluruh Dosen, Staf, dan Karyawan, staf perpustakaan UIN SUSKA RIAU serta Keluarga besar Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.** Yang telah memberikan ilmu yang luar biasa kepada penulis selama duduk di bangku kuliah di perguruan tinggi ini, serta berbagai macam bantuan selama penulis kuliah di UIN SUSKA RIAU.
7. Keluarga yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada saya yaitu ayah saya **H. Rusli bin Hamdi**, dan ibu saya **Hj. Hermawati binti H. Maskur**, serta keempat adik saya **Husni, Hernida, Mahani dan Yadain**,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kakek saya **H. Maskur** dan nenek saya **Hj. Ruqayah**, serta keluarga besar saya lainnya yang tinggal di Tembilahan, Indragiri Hilir. Mereka yang telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi saya, sehingga dengan doa dan usaha dari mereka saya bisa menyelesaikan Tesis ini. Semoga selalu diberikan kebaikan di dunia dan di akhirat oleh Allah SWT. *Aamiin*.

8. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2017, *Grup Kompak PPS 2* yang berjumlah 18 orang, yaitu: **Ali Akbar, Brikos Dian Saputra, Dessy Safitri, Fatmawati, Heri, M. Al-Amin, Mulyadi Wilis, Mislinar, Kasmawati, Nadia Delastri, Nera Mardiana, Nurainun Hasibuan, Razali, Refila Yusro, Rosyidah, Tabrani, dan Zulheri**, yang saling memotivasi untuk giat serta memberikan bantuan yang dibutuhkan penulis dalam menyelesaikan studi ini. Semoga kita semua bisa selesai kuliahnya. *Aamiin*.
9. Kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung baik secara langsung maupun tidak, semoga menjadi amal yang dinilai ibadah di hadapan Allah SWT. *Amiin*.

Semoga Tesis ini dapat menjadi rujukan dan bermanfaat bagi semua pihak.

Aamiin yarabbal'alamin. Wassalam.

Pekanbaru, 19 Februari 2021

SARI WATI
NIM: 21691204927



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN

PERSETUJUAN

NOTA DINAS PEMBIMBING I

NOTA DINAS PEMBIMBING II

SURAT PERNYATAAN

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI..... iv

PEDOMAN TRANSLITERASI vi

ABSTRAK viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Penegasan Istilah 13

C. Identifikasi Masalah 14

D. Batasan Masalah 15

E. Rumusan Masalah..... 15

F. Tujuan Masalah 16

G. Kegunaan Penelitian 16

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pendidikan Keteladanan 17

B. Wanita Shalihah..... 28

C. Penelitian Terdahulu..... 59

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 61

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Sumber Data	61
C. Teknik Pengumpulan Data	63
D. Teknik Analisis Data	64
E. Sistematika Penulisan	67

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Biografi dan Karya Abu Muhammad Annur Hidayatullah	68
B. Tentang Risalah <i>Mir'atul Mar'ah</i>	82
C. Analisis Pendidikan Keteladanan Wanita Shalihah Menurut Abu Muhammad Zaini Annur Hidayatullah Dalam Risalah <i>Mir'atul Mar'ah</i>	87
D. Relevansi Pendidikan Keteladanan Wanita Shalihah dengan Komponen Pendidikan Agama Islam	114
E. Implikasi dan Relevansi Pendidikan Keteladanan Wanita Shalihah Terhadap Wanita Zaman Sekarang.....	115

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	118
B. Saran	119

DAFTAR KEPUSTAKAAN**LAMPIRAN****RIWAYAT HIDUP**

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ص	Sy	ع	'
ش	Sh	ي	Y
ط	Dl		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang= \hat{A} misalnya قال menjadi qâla



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Vokal (i) panjang = \hat{i} misalnya قِيلَ menjadi qîla

Vokal (u) panjang = \tilde{u} misalnya دُونَ menjadi dūna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dengan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = وَ misalnya قَوْلٌ menjadi qawlun

Diftong (ay) = يَ misalnya خَيْرٌ menjadi khayrun

C. Ta' marbûthah (ة)

Ta' marbuthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-madrasah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan *mudlaf* dan *Mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdz al-Jalâlah

Kata Sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalâlah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.



ABSTRAK

Sari Wati, (2021): Pendidikan Keteladanan Wanita Shalihah Menurut Abu Muhammad Zaini Annur Hidayatullah Dalam Risalah *Mir'atul Mar'ah*

Dampak dari kemajuan sains dan teknologi adalah retaknya system keluarga, yang merupakan bagian terkecil dari masyarakat, maka sangat penting bagi bangsa ini untuk melakukan perbaikan, salah satu caranya adalah dengan memperbaiki para wanita, yaitu dengan cara memberikan *figure* wanita yang patut untuk diteladani. Dan untuk saat ini, wanita seakan kekurangan *figur* yang patut dijadikan teladan untuk menjadi wanita shalihah. Penulis bermaksud melakukan penelitian dengan rumusan: Bagaimana Pendidikan Keteladanan Wanita Shalihah Menurut Abu Muhammad Zaini Annur Hidayatullah *Mir'atul Mar'ah*? Penelitian ini bertujuan untuk mengupas hal-hal yang bisa diteladani, yaitu wanita shalihah yang ada pada masa Rasulullah SAW, sehingga bisa di jadikan teladan wanita saat ini. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pustaka (*library research*). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu risalah *Mir'atul Mar'ah*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan keteladanan wanita shalihah menurut Abu Muhammad Zaini Annur Hidayatullah dalam risalah *Mir'atul Mar'ah* tersebut adalah: 1. Menjaga keimanan kepada Allah SWT, 2. Menerima Qadha dan Qadar Allah SWT, 3. Mempunyai ilmu pengetahuan dan wawasan, 4. Memiliki sifat sabar, 5. Memilih calon suami yang baik, 6. Meringankan beban suami, 7. Tidak cemburuan, 8. Berbakti kepada orang tua, 9. Menjaga kecantikan jiwa dan raga, 10. Memperlakukan tetangga dengan baik, 11. Menjaga tali silaturahmi dan berhubungan baik dengan keluarga atau kerabat.

Kata kunci: PendidikanKeteladanan, WanitaShalihah, *Mir'atul Mar'ah*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Sari Wati, (2021) :

The Representative of Exemplary Education of Shalihah Women by Abu Muhammad Zaini Annur Hidayatullah in *Mir'atul Mar'ah's* Book

A huge impact of this advancement is interference of family system in which the smallest part of society. Thus, based on those phenomena, it becomes crucial for Indonesia to improve women characteristics through provide good women figure. Since, it seems to be lack of figures that deserve to be role models in which to become righteous women. Based on the problems, the research formula divided into: How is the model education of Shalihah women by Abu Muhammad Zaini Annur Hidayatullah in *Mir'atul Mar'ah's* book?. Thus, this study aims to explore exemplary values in which the existed of shalihah women on period of Rasulullah SAW as role models for women today. This study was literature study that using *library research* as technic of this study. The data sources obtained from primary book in which the *Mir'atul Mar'ah's* book and other books that relevant to this study. Additionally, this study use documentation as data collection and the data is analyzed using *content analysis* techniques. The result of this study indicated that the exemplary education of shalihah women by Abu Muhammad Zaini Annur Hidayatullah in in *Mir'atul Mar'ah's* book involved such as: 1. Maintaining faith in Allah SWT, 2. Accepting Qadha and Qadar of Allah SWT, 3. Having knowledge and insight, 4. Having patient, 5. Choosing a good future husband, 6. Relieving burden of the husband, 7. Not being jealous easily, 8. Being devoted to parents, 9. Maintaining the beauty of soul, 10. Treating neighbors well, 11. Maintaining good relation with family and relatives.

Keywords: Exemplary Education, Shalihah Women, *Mir'atulMar'ah's*

الملخص

ساري واتي، (٢٠٢١): تربية أسوة المرأة الصالحة ألفه ابو محمد زيني النور هداية الله في رسالة "مرأة المرأة"

المشاكل الكبيرة من تقدمهما هي زوال نظام الأسرة اقتراب الأسرة قد ينقص، العلاقة معها مضطربة، يفعل أعضاء الأسرة بأنفسهم. و بذلك يجب على هذه البلاد ان تكون المرأة نموذجا لغيرها. و بذلك، سؤال البحث هو : كيف تربية أسوة المرأة الصالحة ألفه ابو محمد زيني النور هداية الله في رسالة "مرأة المرأة" ؟ هذا البحث يهدف الى تفسير الأسوة يعني المرأة الصالحة في زمن رسول الله هي نماذج للمرأة الحاله. نوع البحث بحث مطبوعي باستخدام بحث مكتبي. مصدر البيانات المستخدمة في هذا البحث هو كتاب مرأة المرأة و الكتب المناسبة بالبحث. تقنية جمع البيانات توثيق و تحليلها باستخدام المضمون. نتيجة البحث تدل أن تربية أسوة المرأة الصالحة ابو محمد زيني النور هداية الله في رسالة مرأة المرأة ألفه تحافظ على الايمان بالله و تتقبل القضاء و القدر و تملك العلم و تملك صفات الصبر و تختار الزوج الطيب و تنقص تكليفه و غير الغيور و بر بالوالدين و تحافظ على جمال النفوس و بر بالجيران و تصلح صلة الأرحام و تربط الاخوة الجيدة.

الكلمات الآساسة: تربية أسوة, المرأة الصالحة, مرأة المرأة

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan ini sebagian besar dilalui dengan saling meniru atau mencontoh oleh manusia yang satu pada manusia yang lain. Kecenderungan mencontoh ini sangat besar peranannya pada anak-anak, sehingga sangat besar pengaruhnya bagi perkembangan anak. Sesuatu yang dicontoh, ditiru atau diteladani itu mungkin yang bersifat baik dan mungkin pula bernilai keburukan.

Kecenderungan manusia untuk belajar lewat peniruan menyebabkan keteladanan menjadi sangat penting artinya dalam proses pendidikan. Dalam hal ini Rasulullah SAW, telah mencontohkan dirinya melalui keteladanan yang diberikannya bagi umat manusia.¹

Jika kita berbicara tentang sosok teladan, pastilah yang tertinggi adalah Rasulullah SAW, sebagaimana firman Allah:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ

وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

¹ Ramayulis dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam: Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran Para Tokohnya*. (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), h. 213

² Al-Qur'anul Karim, Ayat: Al-Ahzab: 21



Artinya: “*Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.*” (QS. Al-Ahzab: 21)

Hal ihwal tentang sosok keteladanan ini sudah diberikan dengan cara Allah mengutus Nabi SAW, untuk menjadi panutan yang baik bagi umat Islam sepanjang sejarah dan bagi semua manusia di setiap masa dan tempat. Beliau bagaikan lampu terang dan bulan petunjuk jalan. Keteladanan ini harus senantiasa dipupuk, dipelihara, dan dijaga oleh para pengemban risalah.³

Dalam Bahasa Arab “*keteladanan*” diungkapkan dengan kata “*uswah*” dan “*qudwah*”. Kata “*uswah*” terbentuk dari huruf-huruf ء, س, dan و. Secara etimologi setiap kata bahasa Arab yang terbentuk dari ketiga huruf tersebut memiliki persamaan arti yaitu “*pengobatan dan perbaikan*”.⁴ Sedangkan menurut kamus lisan Al-Arab, *qudwah* berasal dari huruf و - د - ق yang berarti *uswah*, yaitu ikutan (teladan).⁵

Terkesan lebih luas pengertian yang diberikan oleh Al-Ashfahani, bahwa “*al-uswah*” dan “*al-iswah*” sebagaimana kata “*al-qudwah*” dan “*al-qidwah*” berarti “suatu keadaan ketika seseorang manusia mengikuti manusia lain, apakah dalam kebaikan, kejelekan, kejahatan, atau kemurtadan” senada

³ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 138

⁴ Binti Maunah. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. (Yogyakarta: Teras, 2009). h. 99

⁵ Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan Al-Ashfahani, Ibn Zakaria mendefinisikan bahwa “*uswah*” berarti “*qudwah*” yang artinya ikutan, mengikuti yang diikuti.⁶

Keteladanan adalah memberikan contoh tentang suatu perbuatan atau tindakan baik yang dilakukan oleh orang tua kepada anak-anak mereka dengan tujuan agar mereka mencontoh dan mengikutinya, sehingga akan menjadi kebiasaan dalam hidup sehari-hari.⁷

Hal ini seperti yang dikatakan oleh Muhammad Abu Fath Bayanuni, dosen pendidikan dan dakwah di Universitas Madinah, bahwa menurut teorinya, Allah menjadikan konsep keteladanan ini sebagai acuan manusia untuk mengikuti. *Qudwah* atau *Uswah* dalam konteks ini adalah Rasulullah SAW dan orang-orang shaleh. Selain itu, fitrah manusia adalah suka mengikuti dan mencontoh, bahkan fitrah manusia adalah lebih kuat dipengaruhi dan melihat contoh ketimbang dari hasil bacaan atau mendengar.⁸

Salah satu aspek terpenting dalam mewujudkan integrasi iman, ilmu, dan akhlak adalah dengan adanya *figur* utama yang menunjang hal tersebut. Dialah sang pendidik yang menjadi sentral pendidikan. Sehingga bisa dikatakan bahwa, keteladanan merupakan aspek terpenting dari proses pendidikan. Yang artinya pendidik jadi cermin bagi peserta didik.⁹

⁶ Armai Arief, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. (Jakarta: Ciputat Press, 2002), h. 117

⁷ Mahfud Junaedi, *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*. (Depok: Kencana, 2017), h. 283

⁸ Ulil Amri Syafri, Loc.Cit

⁹ Ibid, h. 140



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat disimpulkan, keteladanan adalah hal-hal yang dapat ditiru atau dicontoh oleh seseorang dari orang lain baik dalam perbuatan maupun dalam ucapan. Yang umumnya keteladanan ini berupa contoh tentang sifat, sikap, perkataan dan perbuatan yang mengarah kepada perbuatan baik untuk ditiru atau dicontoh bagi orang yang mengetahui maupun yang melihatnya.

Begitu juga halnya wanita, wanita juga mengalami dampak atau implikasi dari pendidikan keteladanan ini, sayangnya banyak wanita masa kini yang “enggan” menerima nasihat sang suami. Karena mereka merasa mempunyai materi lebih baik dari suaminya, memiliki karier yang lebih cemerlang dari sang suami, atau memiliki pendidikan yang lebih tinggi dari sang suami, tidak mau lagi menghargai nasihat suaminya, bahkan mereka berani membangkang terhadap suaminya. Padahal, perilaku semacam itu sangat dilarang dalam Islam dan merupakan perbuatan dosa.¹⁰

Setiap wanita harus menyadari bahwa *figur* wanita terbaik dan termulia sepanjang zaman adalah mereka yang menjunjung tinggi syari’at Islam, membela agama Allah SWT dengan ketulusan yang tidak diragukan, mencintai Rasulullah SAW, dengan kecintaan yang mendalam, serta patuh dan menghormati suami dengan kepatuhan dan penghormatan yang patut diteladani.¹¹

¹⁰ Abdul Syukur Al-Azizi, *Kitab Lengkap dan Praktis Fiqih Wanita*. (Yogyakarta: Noktah, 2017), h. 322

¹¹ Ibid, h. 323



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dewasa ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi laju pesat, cenderung tak terkendali. Bahkan hampir-hampir tidak mampu dielakkan oleh dunia pendidikan.¹² Pada saat ini, manusia memiliki kemampuan yang sangat besar untuk menguasai alam dan ruang angkasa. Manusia telah melakukan loncatan raksasa dalam bidang sains, teknologi, pertanian, kedokteran, ilmu sosial, dan pendidikan. Kita bisa melihat kemajuan pengetahuan manusia; lelaki dan perempuan hidup lebih panjang, bepergian lebih cepat, memiliki alat-alat yang menghemat tenaga serta menghasilkan bahan yang lebih banyak dalam waktu yang lebih singkat.¹³

Problema yang besar dampak dari kemajuan dan perkembangan pesat sains dan teknologi adalah retaknya sistem keluarga, yang merupakan bagian terkecil dari masyarakat. Keakraban keluarga mulai memudar, hubungan antar anggotanya pun semakin renggang. Suami, isteri, anak, orangtua, dan sanak saudara, masing-masing berjalan dengan keinginan dan kepentingannya sendiri. Akibat dari semua itu adalah timbulnya keterasingan dan kesepian yang kuat antara sesama anggota keluarga. Begitu juga dengan tugas, peran dan fungsi masing-masing anggota keluarga pun mulai bergeser. Contohnya, wanita tidak puas hanya dengan kedudukannya sebagai isteri dan ibu yang hanya bertugas mengurus suami dan anak-anaknya.

¹²Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar dan Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. v

¹³Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h. 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengatasi dampak dari kemajuan pesat itu di antaranya bisa melalui pendidikan. Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja, seksama, terencana, dan bertujuan yang dilaksanakan oleh orang dewasa dalam arti memiliki bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan mengajarkannya kepada peserta didik, sedapat mungkin dapat menolong tugas dan perannya di masyarakat, di mana kelak mereka hidup.¹⁴

Islam memandang bahwa pendidikan merupakan persoalan pertama dan utama dalam membangun dan memperbaiki kondisi umat manusia di muka bumi ini. Hal itu ditandai dengan gagasan awal Al-Qur'an mengenai pendobraknya terhadap tabir kebodohan dan keterbelakangan melalui perintah membaca, di mana membaca itu merupakan aktivitas belajar yang tentu saja bagian dari kegiatan pendidikan.¹⁵ Pendidikan merupakan wadah tempat manusia berinteraksi, menggunakan indera, di mana melalui indera tersebut ilmu didapat ke dalam jiwa atau qalbu yang pada akhirnya melahirkan sikap dan perilaku serta peradaban.¹⁶

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari tiga hal, yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Keberhasilan pendidikan tergantung 3 faktor tersebut, ketiganya harus bersinergi dalam mengembangkan dan mengelola pendidikan. Karena, setiap ketiga faktor tersebut mempunyai tugas, fungsi dan

¹⁴ Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*. (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2015), h.11

¹⁵ Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*. (Jakarta: Amzah, 2013), h. v

¹⁶ Ibid, h. 1-2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tugasnya yang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Di sini penulis fokus pendidikan dalam keluarga saja.

Adapun kewajiban mendidik anggota keluarga itu terdapat dalam Al-Qur'an, di antaranya :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا

مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾¹⁷

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (QS. At-Tahrim : 5-6)

Sebagaimana yang telah disinggung dalam konsep pendidikan keluarga, bahwa isteri merupakan bagian dari keluarga. Dalam pendidikan keluarga tentu saja yang jadi komponennya adalah suami, isteri, anak, dan anggota keluarga lainnya.

Para isteri dan ibu memainkan peran penting dalam pendidikan anak. Ibu adalah sekolah pertama bagi anak-anak dalam suatu keluarga. Perilaku, tutur sapa, dan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan seorang ibu akan selalu menjadi rujukan atau ditiru oleh anak. Anak-anak tentulah memerlukan perhatian dari orangtuanya dalam semua hal, termasuk dalam hal pendidikan dan pembentukan karakternya. Di sinilah peran wanita sebagai

¹⁷ Al-Qur'anul Karim, Ayat: Al-Tahrim: 5-6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang isteri atau calon isteri yang shalihah dan ibu yang baik begitu diperlukan. Karena sangking besarnya peranan seorang ibu terhadap anaknya.

Berakhlakul karimah merupakan kewajiban setiap muslim, karena salah satu tujuan di utusnya Rasulullah SAW adalah untuk memperbaiki akhlak umatnya. Walaupun manusia sejak lahir telah dibekali fitrah (kecondongan untuk berbuat baik) namun manusia juga dibekali syahwat yang condong terhadap keburukan. Oleh karena itu, untuk mengembangkan potensi fitrah tersebut, manusia wajib melakukan pendidikan, terutama pendidikan akhlak.

Adapaun akhlak, menurut bapak Prof. Dr. Amril M, MA dalam bukunya “*Akhlak Tasawuf*” bahwa perilaku dalam perspektif etika Islam tidak lain adalah perilaku akhlak aktual yang hidup dalam diri seseorang setelah adanya upaya terus menerus menumbuhkembangkan perilaku akhlak potensial yang telah Allah SWT anugerahkan kepadanya, sehingga ia hadir dalam bentuk tindakan-tindakan nyata.¹⁸

Dari uraian di atas, sangatlah penting untuk melakukan perbaikan akhlak para wanita sebagai langkah awal pembentukan wanita shalihah. Wanita shalihah adalah wanita yang bertaqwa bagi Allah SWT, mengikuti sunnah Rasulullah SAW, berbakti kepada orangtua, dan taat kepada suaminya.¹⁹ Wanita shalihah adalah wanita yang menjaga harta dan

¹⁸ Amril, *Akhlak Tasawuf*. (Pekanbaru: Program Pascasarjana UIN SUSKA RIAU, 2007), h. 5

¹⁹ Muhammad Syafii Masykur, *Minjahul Muslimah*. (Surabaya: Genta Hidayah, 2017), h. xii

kehormatan dirinya ketika suaminya tidak di rumah. Wanita shalihah adalah adalah sebaik-baik dan semulia-mulia gelar yang diberikan Allah kepada wanita tersebut. Gelar bukan sekedar julukan dan kebanggaan, tetapi dia adalah buah dari satu perjuangan panjang dalam kehidupan seorang wanita.²⁰

Kita tidak bisa mengklaim kita adalah wanita shalihah meski telah melakukan tuntunan menjadi seorang wanita shalihah, tetapi paling tidak sudah ada usaha menuju ke arah sosok tersebut. Di antara peran wanita shalihah terhadap perbaikan bangsa adalah wanita shalihah lebih berpotensi untuk memberikan keturunan-keturunan generasi bangsa yang berakhlak mulia. shalihahnya seorang wanita tidak terbentuk dengan sendirinya, melainkan adanya usaha dan pendidikan ke arah tersebut. Salah satu cara untuk membentuk pribadi yang shalihah adalah dengan meneladani wanita-wanita yang telah berhasil menjadi wanita yang shalihah.

Namun, satu hal yang masih memprihatinkan saat ini bahwa wanita-wanita zaman sekarang kekurangan bahkan tidak memiliki *figur* untuk dijadikan teladan yang sesuai dengan syari'at Islam. *Public figur* seperti sering dipertontonkan adalah tokoh wanita, para artis, selebgram, influencer, yang jauh dari *figur* wanita teladan (adapun itu adalah sosok wanita inspiratif saja), malah kebanyakan dari mereka memberikan contoh yang tidak patut untuk diteladani seperti maraknya perceraian di kalangan artis, kemewahan, pakaian

²⁰ Hanafi, *Istri Solehah*. (Jakarta: Bintang Indonesia), h. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang membukaaurat, interaksi yang hampir tidak ada jarak antara laki-laki dan perempuan.

Kecenderungan manusia untuk belajar lewat peniruan menyebabkan keteladanan menjadi sangat penting artinya dalam proses pendidikan. Dalam hal ini Rasulullah SAW, telah mencontohkan dirinya melalui keteladanan yang diberikannya bagi umat manusia.²¹ Jika kita berbicara tentang sosok teladan, pastilah yang tertinggi adalah Rasulullah SAW, sebagaimana firman Allah:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ

وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۚ

Artinya: “*Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.*” (QS. Al-Ahzab: 21)

Hal ihwal tentang sosok keteladanan ini sudah diberikan dengan cara Allah mengutus Nabi SAW, untuk menjadi panutan yang baik bagi umat Islam sepanjang sejarah dan bagi semua manusia di setiap masa dan tempat. Beliau bagaikan lampu terang dan bulan petunjuk jalan. Keteladanan ini harus senantiasa dipupuk, dipelihara, dan dijaga oleh para pengembal risalah.²³

²¹ Ramayulis dan Samsul Nizar, Loc.Cit

²² Al-Qur'anul Karim, Ayat: Al-Ahzab: 21

²³ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 138



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari ayatdi atas, Allah menginformasikan bahwa rasulullah SAW, adalah teladan yang baik bagi hamba-Nya yang mengharapkan rahmat Allah SWT. Namun, bagi wanita akan lebih mudah jika teladannya dari kalangan wanita juga. Jika Rasulullah SAW, adalah contoh teladan yang terbaik, maka teladan dari kalangan wanita yang terbaik adalah para wanita yang terjamin dan telah diukir dalam sejarah Islam sebagai wanita shalihah dan wanita yang hidup di sekeliling Rasulullah SAW, atau biasa disebut *shahabiyah*.

Ingatlah sejenak perjalanan hidup para wanita ahli surga ini, sebagaimana sabda Rasulullah: “*Sebaik-baik wanita ialah Maryam binti Imran, dan sebaik-baik wanita ialah Khadijah binti Khuwailid*” (HR. Bukhari Muslim), lalu sabda Rasulullah SAW, “*Lelaki sempurna banyak, tetapi tidak demikian halnya dengan wanita kecuali Asiah istri Fir’aun daan Maryam binti Imran. Dan sesungguhnya keutamaan Aisyah atas wanita lainnya seperti keutamaan tsarid (lauk yang berminyak) atas makanan lainnya*” (Diriwayatkan. Bukhari), selanjutnya: “*Fatimah adalah pemimpin wanita ahli surga*” (HR. Bukhari).²⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis mencoba untuk menganalisis pendidikan keteladanan menurut Abu Muhammad Zaini Annur Hidayatullah, karena Rasulullah merupakan suri tauladan yang sempurna bagi umatnya, maka dari wanita juga sebaiknya meneladani kalangan wanita zaman

²⁴Hanafi, Op.Cit, h. 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasulullah SAW, atau wanita-wanita yang telah dijamin oleh Allah masuk surge dan terjamin keshalihannya.

Jarak zaman tidak menjadi penghalang untuk meneladani keindahan akhlak para *shahabiyah*, karena banyak kitab-kitab dan beberapa karya ilmuan Muslim yang menceritakan kisah hidup para *shahabiyah*. Salah satunya adalah risalah karya Abu Muhammad Zaini Annur Hidayatullah yang berjudul *Mir'atul Mar'ah*. Yang menceritakan yang membahas berbagai persoalan dalam kisah-kisah wanita shalihah terutama yang berkaitan dengan cara mendidik yang baik sesuai dengan apa yang dipraktekkan oleh *shahabiyah* semasa hidupnya, kisah hidup 13 *shahabiyah* yang terbagi menjadi 15 bab, terdiri dari 1 bab Mukaddimah, dan 1 bab maksud kitab, dan 13 bab masing-masing menguraikan kisah *shahabiyah*.

Karya beliau ini mengajak kita semua untuk menjadi seorang pendidik yang berkarakter khususnya, serta mampu menjadi suri tauladan (*uswah*) di lingkungan kita hidup pada umumnya, sehingga kita mampu memberikan perubahan ke arah yang positif, mampu memberikan warna dalam hidup yang singkat ini, baik untuk keluarga dan masyarakat dimana kita tinggal serta bangsa dan negara. Hidup bukanlah sekedar rutinitas jika tanpa adanya nilai pendidikan, tapi merupakan suatu dinamika yang terus bergerak menuju suatu perubahan, sehingga kita harus mampu berperan di dalamnya. Sifat keteladanan *shahabiyah* ini telah disebutkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai makna keteladanan yang tersirat yang bisa dijadikan sebagai bentuk acuan pendidikan keteladanan dalam kisah-kisah *shahabiyah*, dalam kitab tersebut. Dengan menuliskannya dalam sebuah Tesis dengan judul :“*Pendidikan Keteladanan Wanita Shalihah Menurut Abu Muhammad Zaini Annur Hidayatullah Dalam Risalah Mir’atul Mar’ah*”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman pada judul di atas, supaya lebih mudah dipahami maksudnya, maka terlebih dahulu penulis menjelaskan istilah-istilah yang ada dalam judul Tesis yang ini, adapun istilah yang dimaksud yaitu:

1. Pendidikan Keteladanan

Pendidikan keteladanan adalah bentuk kegiatan manusia yang mana di dalamnya terdapat suatu tindakan yang dipandang baik menyangkut pola pikir dan tindakan seorang yang dapat di tiru oleh orang lain untuk dijadikan patokan dalam membentuk pribadi yang baik, yaitu pribadi yang taat kepada agama dan berakhlak yang baik terhadap sesama. Pendidikan yang dimaksud di sini yaitu bentuk kegiatan atau perilaku manusia yang di dalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik diperuntukkan bagi generasi berikutnya yang bisa diambil manfaat untuk ditiru, tujuan di sini yaitu keteladanan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wanita Shalihah

Wanita shalihah adalah wanita yang bertaqwa kepada Allah SWT, mengikuti sunnah Rasulullah SAW, berbakti kepada orangtua, dan taat kepada suaminya.²⁵ Sedangkan wanita shalihah yang penulis maksud adalah para *shahabiyah* yang dijadikan contoh yaitu keshalihannya yang bisa ditiru oleh wanita untuk dijadikan acuan menjadi pribadi yang baik.

3. Risalah *Mir'atul Mar'ah*

Risalah *Mir'atul Mar'ah* merupakan salah satu karya Abu Muhammad Annur Hidayatullah pada tahun 2011, yang diterbitkan oleh Majelis Ta'lim Al-Maskuriyah, Sekumpul Martapura. Risalah ini hampir mirip dengan kitab-kitab *Hayatus Shahabat*, yaitu kitab yang mencertikan kisah-kisah tentang para sahabat Rasulullah SAW, namun, kitab ini lebih menghususkan pada kisah-kisah *shahabiyah* saja atau bisa disebut *Sirah Shahabiyah* dan kisahnya lebih ringkas atau hanya merupakan penggalan-penggalan kisah hidup yang bisa diteladani.

C. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, sebagai berikut:

1. Mulai bergesernya nilai sosial dalam masyarakat bahkan dalam keluarga
2. Pada masa sekarang ini terjadi kebingungan antara hak dan kewajiban, tugas, fungsi dan peran wanita dari yang seharusnya.

²⁵ Muhammad Syafii Masykur, *Loc.Cit*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

3. Kurangnya *figur* yang dapat diteladani wanita dalam membentuk pribadi yang shalihah
4. Mencari sisi Pendidikan Keteladanan (*Uswah*) Wanita Shalihah Menurut Abu Muhammad Zaini Annur Hidayatullah Dalam Risalah *Mir'atul Mar'ah*
5. Kebingungan menentukan mana yang dinamakan Pendidikan Keteladanan (*Qudwah*) Wanita Shalihah Menurut Abu Muhammad Zaini Annur Hidayatullah Dalam Risalah *Mir'atul Mar'ah*

D. Batasan Masalah

Untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka perlu diberikan batasan masalah, yakni:

1. Pendidikan Keteladanan (*Uswah*) Wanita Shalihah Menurut Abu Muhammad Zaini Annur Hidayatullah Dalam Risalah *Mir'atul Mar'ah*
2. Pendidikan Keteladanan (*Qudwah*) Wanita Shalihah Menurut Abu Muhammad Zaini Annur Hidayatullah Dalam Risalah *Mir'atul Mar'ah*

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

3. Bagaimana Pendidikan Keteladanan (*Uswah*) Wanita Shalihah Menurut Abu Muhammad Zaini Annur Hidayatullah Dalam Risalah *Mir'atul Mar'ah*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bagaimana Pendidikan Keteladanan (*Qudwah*) Wanita Shalihah Menurut Abu Muhammad Zaini Annur Hidayatullah Dalam Risalah *Mir'atul Mar'ah*

F. Tujuan Masalah

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis, yaitu:

1. Pendidikan Keteladanan (*Uswah*) Wanita Shalihah Menurut Abu Muhammad Zaini Annur Hidayatullah Dalam Risalah *Mir'atul Mar'ah*
2. Pendidikan Keteladanan (*Qudwah*) Wanita Shalihah Menurut Abu Muhammad Zaini Annur Hidayatullah Dalam Risalah *Mir'atul Mar'ah*

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Secara akademis agar memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Pascasarjana UIN SUSKA RIAU
2. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis, pembaca, dan lembaga pendidikan Islam tentang Pendidikan Keteladanan (*Qudwah*) Wanita Shalihah Menurut Abu Muhammad Zaini Annur Hidayatullah Dalam Risalah *Mir'atul Mar'ah*
3. Menjadi sumber informasi dan rujukan penelitian pada bidang yang bersangkutan untuk ke depannya.
4. Menjadi acuan bagi para wanita muslimah dalam meneladani akhlak para wanita *shahabiyah*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. PENDIDIKAN KETELADANAN WANITA SHALIAH

1. Pendidikan Keteladanan

Pendidikan sangat terkait dengan aktivitas mulia manusia yang tugas utamanya adalah membantu pengembangan humanitas manusia untuk menjadi manusia yang berkepribadian mulia dan utama menurut karakteristik idealitas manusia yang diinginkan.²⁶

Dikatakan, bahwa masalah pendidikan merupakan masalah kehidupan manusia. Pendidikan sebagai proses berada dan berkembang bersama dengan proses perkembangan yang berlangsung dalam kehidupan manusia. Pemahaman seperti itu tak jauh berbeda dengan pandangan Islam. Hal ini merujuk pada pernyataan Rasulullah SAW, “*Aku dibangkitkan hanyalah untuk menyempurnakan akhlak*”. Menyempurnakan akhlak bukanlah hal yang instan. Upaya tersebut merupakan rangkaian aktivitas yang terarah dan berkesinambungan. Merupakan proses yang berlangsung sejalan dengan perkembangan manusia itu sendiri.²⁷

²⁶ Muhmidayeli, *Filsafat Pendidikan*. (Bandung: Refika Aditama, 2013), h. 36

²⁷ Jamaluddin, *Filsafat Pendidikan Islam dari Zaman ke Zaman*. (Jakarta: Rajawali, 2017), h.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian pendidikan di Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 tertulis bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Pendidikan merupakan usaha untuk mentransfer dan mentransformasikan pengetahuan serta menginternalisasikan nilai-nilai kebudayaan dalam aspek dan jenisnya kepada generasi penerus. Setiap aktivitas yang disengaja untuk mencapai suatu tujuan harus mempunyai dasar atau landasan tempat berpijak yang kokoh dan kuat. Dasar pendidikan islam tentu saja didasarkan pada falsafah hidup umat Islam.²⁸

Pendidikan adalah suatu aktivitas untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia yang berjalan seumur hidup. Dengan kata lain, pendidikan tidak hanya berlangsung di dalam kelas, tetapi berlangsung pula di luar kelas. Pendidikan bukan bersifat formal saja, tetapi mencakup pula non formal. Pendidikan juga merupakan proses, dengan mengembangkan potensi-potensi manusia yang dipengaruhi oleh

²⁸ Asmal may, *Pengembangan Pemikiran Filsafat Pendidikan Islam*. (Pekanbaru: Suska Press, 2012), h. 19

kebiasaan-kebiasaan, supaya disempurnakan oleh kebiasaan-kebiasaan yang baik.²⁹

Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa pendidikan itu dilakukan secara sadar oleh peserta didik untuk mampu bersaing di era globalisasi, sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Sekolah memiliki peranan penting dalam mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik dalam mempersiapkan warga negara yang memiliki komitmen yang kuat dan konsisten untuk mempertahankan negara kesatuan republik Indonesia. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, pendidikan dapat terjadi apabila adanya interaksi secara langsung antara pendidik dengan peserta didik. Interaksi tersebut dapat terjadi ketika saat diadakannya proses belajar mengajar secara langsung di sekolah. Dalam proses pembelajaran pendidik atau guru memegang peranan yang sangat penting dalam mengembangkan potensi peserta didik.

Pendidikan berusaha mengubah keadaan seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak dapat berbuat menjadi dapat berbuat, dari tidak bersikap seperti yang diharapkan menjadi bersikap seperti yang diharapkan.³⁰

²⁹ ibid

³⁰ Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pendidikan merupakan bagian yang terpenting dalam kehidupan masyarakat, pendidikan ini menjadi sebuah proses yang dilalui setiap individu menuju ke arah yang lebih baik dalam melangsungkan kehidupannya, karena pendidikan adalah salah satu jalan seseorang mendapatkan pengetahuan untuk dijadikan sebagai modal dan acuan mereka dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan juga menjadi sebuah proses pembudayaan dimana masing-masing anak yang dilahirkan ke dunia dibentuk menjadi anggota penuh dari suatu masyarakat dengan menghayati dan mengamalkan nilai-nilai yang terdapat dalam kebudayaan yang mereka miliki tersebut.

Dengan demikian, pendidikan harus mampu mengarahkan kemampuan dari dalam diri manusia menjadi suatu kegiatan hidup yang berhubungan dengan Tuhan, baik kegiatan pribadi maupun sosial. Dalam hal ini, pendidikan itu tidak hanya menumbuhkan tetapi juga mengembangkan ke arah tujuan akhir. Pendidikan yang benar adalah yang memberikan keterbukaan kepada keterbukaan terhadap pengaruh dari dunia luar dan perkembangannya, barulah fitrah itu diberikan hak untuk membentuk kepribadian dan dalam waktu bersamaan faktor dari luar akan mendidik dan mengarahkan kemampuan dasar (*fitrah*).³¹

Pendidikan bagi kaum wanita merupakan sesuatu yang sangat penting dalam rangka memajukan suatu bangsa, baik ditinjau dari

³¹ Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



statusnya sebagai anggota masyarakat ataupun sebagai ibu rumah tangga.³²

Sedangkan keteladanan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan, bahwa “keteladanan” dasar katanya “teladan” yaitu: “(perbuatan atau barang) yang patut ditiru dan dicontoh”. Oleh karena itu, keteladanan adalah hal-hal yang dapat ditiru atau dicontoh.

Dalam Bahasa Arab “keteladanan” diungkapkan dengan kata “*uswah*” dan “*qudwah*”. Kata “*uswah*” terbentuk dari huruf-huruf *ء*, *س*, dan *و*. Secara etimologi setiap kata bahasa Arab yang terbentuk dari ketiga huruf tersebut memiliki persamaan arti yaitu “*pengobatan dan perbaikan*”.³³ Sedangkan menurut kamus lisan Al-Arab, *qudwah* berasal dari huruf *ق-د-و* yang berarti *uswah*, yaitu ikutan (teladan).³⁴

Terkesan lebih luas pengertian yang diberikan oleh Al-Ashfahani, bahwa “*al-uswah*” dan “*al-iswah*” sebagaimana kata “*al-qudwah*” dan “*al-qidwah*” berarti “suatu keadaan ketika seseorang manusia mengikuti manusia lain, apakah dalam kebaikan, kejelekan, kejahatan, atau kemurtadan” senada dengan Al-Ashfahani, Ibn Zakaria mendefinisikan

h. 137

³²Ris'an Rusli, *Pembaharuan Pemikiran Modern dalam Islam*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013),

³³Binti Maunah. Op.Cit.

³⁴Ulil Amri Syafri, Op.Cit.

bahwa “*uswah*” berarti “*qudwah*” yang artinya ikutan, mengikuti yang diikuti.³⁵

Keteladanan adalah memberikan contoh tentang suatu perbuatan atau tindakan baik yang dilakukan oleh orang tua kepada anak-anak mereka dengan tujuan agar mereka mencontoh dan mengikutinya, sehingga akan menjadi kebiasaan dalam hidup sehari-hari.³⁶

Dapat disimpulkan, keteladanan adalah hal-hal yang dapat ditiru atau dicontoh oleh seseorang dari orang lain baik dalam perbuatan maupun dalam ucapan. Yang umumnya keteladanan ini berupa contoh tentang sifat, sikap, perkataan dan perbuatan yang mengarah kepada perbuatan baik untuk ditiru atau dicontoh bagi orang yang mengetahui maupun yang melihatnya.

Abdullah Nashih Ulwan seperti yang dikutip oleh Edi Iskandar dalam bukunya “*Membaca Dua Pemikiran Tokoh*” mengartikan *Uswah Hasanah* sebagai keteladanan yakni dengan pendidikan dengan keteladanan merupakan metode yang sangat berpengaruh dan terbukti paling berhasil dalam mempersiapkan dan membentuk aspek moral, spritual, dan etos sosial. Mengingat pendidik adalah seorang figur terbaik dalam pandangan anak, yang tindak tanduk, akhlaknya, disadari

³⁵ Armai Arief, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. (Jakarta: Ciputat Press, 2002), h. 117

³⁶ Mahfud Junaedi, *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*. (Depok: Kencana, 2017), h. 283

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau tidak, akan ditiru dan dicontoh mereka.³⁷ Secara etimologi, metode dalam bahasa Arab dikenal dengan thoriqoh yang berarti langkah-langkah strategi yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan.³⁸

Muhammad Abu Fath Bayanuni, dosen pendidikan dan dakwah di Universitas Madinah mengatakan bahwa menurut teorinya, Allah menjadikan konsep Qudwah ini sebagai acuan manusia untuk mengikuti. Qudwah atau Uswah dalam konteks ini adalah Rasulullah SAW dan orang-orang shaleh. Selain itu, fitrah manusia adalah suka mengikuti dan mencontoh, bahkan fitrah manusia adalah lebih kuat dipengaruhi dan melihat contoh ketimbang dari hasil bacaan atau mendengar.³⁹

Adapun persamaan dan perbedaan *uswah* dan *qudwah*, yaitu persamaannya sama-sama berarti teladan, namun pada penggunaannya berbeda, yaitu qudwah adalah keteladanan lahiriah, sedangkan uswah keteladanan lahiriah dan batiniah.

Dari pengertian masing-masing istilah di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa pendidikan keteladanan adalah bentuk kegiatan manusia yang mana di dalamnya terdapat suatu tindakan yang dipandang baik menyangkut pola pikir dan tindakan seseorang yang dapat di tiru oleh orang lain untuk dijadikan patokan dalam membentuk pribadi yang

³⁷ Edi Iskandar, *Membaca Dua Pemikiran Tokoh*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2016), h.190

³⁸ Asmuri, *Metodologi Pembelajaran PAI Perspektif Kontekstual*. (Pekanbaru: Cv. Mutiara Pesisir Sumatra, 2014), h. 139

³⁹ Ulil Amri Syafri, *Op.Cit.,...* h. 142



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik, yaitu pribadi yang taat kepada agama dan berakhlak yang baik terhadap sesama.

a. Pendidikan Keteladanan dalam Al-Qur'an

Keteladanan merupakan salah satu metode dalam pendidikan Islam yang tentunya didasarkan pada Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW. Dalam Al-Qur'an "keteladanan" diistilahkan dengan kata *Uswah*, kata ini terulang tiga kali dalam dua surah dalam Al-Qur'an, yaitu:

- 1) Al-Qur'an Surah Al-Mumtahanah ayat 4

قَدْ كَانَتْ لَكُمْ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ فِي إِبْرَاهِيمَ وَالَّذِينَ مَعَهُ ۗ

Artinya: "Sesungguhnya telah ada suri tauladan yang baik bagimu pada Ibrahim dan orang-orang yang bersama dengan dia" (Al-Qur'an Surah. Al-Mumtahanah: 4)

Ayat di atas menyatakan: "Sungguh telah terdapat buat kamu wahai orang-orang beriman suri teladan yang baik pada sikap, tingkah laku dan kepribadian Nabi Ibrahim a.s., dan orang-orang beriman yang bersama dengannya atau para nabi sebelum Nabi Ibrahim a.s."⁴¹

Kata (أُسْوَةٌ) uswah ada juga yang membacanya iswah/suri teladan digunakan untuk menunjukkan sifat dan juga kepribadian

⁴⁰ Al-Qur'anul Karim: Ayat: Al-Mumtahanah: 4

⁴¹ M. Quraisy Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 162

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang. Firman-Nya: *dan orang-orang bersamanya* dipahami oleh sementara ulama dalam arti Nabi Luth a.s., yang merupakan kemenakan Nabi Ibrahim a.s, serta Sarah istri beliau yang kemudian menjadi ibu Nabi Ishaq a.s, ketika itu, Nabi Ibrahim a.s, belum dikaruniai anak-anak, dan pengikut-pengikutnya belum ada. Ucapan Nabi Ibrahim a.s., tidak semuanyadilarang untuk diteladani. Yang terlarang hanya permohonan pengampunan kepada orang tuanya setelah terbukti ia (orang tuanya) bersikeras menolak ajaran Ilahi. Lalu Nabi Ibrahim berdoa “*Rabbana ‘alaika tawakkalna*” *Tuhan kami, hanya kepada-Mu kami bertawakkal.* Dengan demikian, merupakan tuntunan untuk meneladani Nabi Ibrahim a.s.⁴²

2) Al-Qur’an surah Al-Mumtahanah ayat 6

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِيهِمْ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ

الْآخِرِ وَمَن يَتَوَلَّ فَإِنَّ اللَّهَ هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ ﴿٤٣﴾

Artinya: “*Sesungguhnya pada mereka itu (Ibrahim dan umatnya) ada teladan yang baik bagimu; (yaitu) bagi orang-orang yang mengharap (pahala) Allah dan (keselamatan pada) hari kemudian. dan barangsiapa yang berpaling, Maka Sesungguhnya Allah Dia-lah yang Maha Kaya lagi Maha Terpuji*”. (QS.Al-Mumtahanah: 6)

⁴² Ibid. h. 163-

⁴³ Al-Qur’anul Karim: Ayat: Al-Mumtahanah: 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekali lagi ayat di atas menekankan perlunya meneladani Nabi Ibrahim a.s, pengulangan ini juga bertujuan menguraikan bahwa peneladanan itu merupakan hal yang sangat penting bagi mereka yang pandangannya jauh melampaui hidup masa kini serta bagi mereka yang mendambakan kebahagiaan duniawi. Ini berarti tidak meneladani beliau, terancam untuk tidak memperoleh kebahagiaan itu.⁴⁴

- 3) Al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ

وَالْيَوْمَ الْآخِرِ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾^{٤٥}

Artinya: “*Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah*”. (QS. Al-Ahzab: 21)

Menurut Imam Al-Qurthubi dalam tafsirnya “*Tafsir Al-Qurthubi*”, bahwa dalam ayat ini ada dua masalah:

Pertama, firman Allah SWT, “*Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu*”. Ayat ini juga termasuk sindiran terhadap orang-orang yang absen dari peperangan. Maksudnya adalah, mengapa kalian tidak ikut

⁴⁴ Ibid, h. 165

⁴⁵ Al-Qur'anul Karim: Ayat: Al-Ahzab: 21



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berperang padahal kalian telah diberikan contoh yang baik dari Nabi SAW, di mana beliau telah berusaha dengan keras untuk memperjuangkan agama Allah dengan cara ikut berperang dalam perang Khandak. *Kedua*, firman Allah SWT, “*Suri teladan yang baik*”, adalah perbuatan Nabi SAW dan teladan yang baik yang harus diikuti oleh seorang muslim pada setiap perbuatannya dan pada setiap keadaannya.⁴⁶

Allah berfirman kepada orang-orang mukmin, “*Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah SAW, teladan yang baik untuk kalian ikuti. Hendaklah kalian selalu mengikutinya, apa pun itu, dan janganlah kalian menyimpan darinya. Teladan yang baik ini bagi orang yang mengharapkan pahala Allah, karena orang yang mengharapkan pahala Allah dan rahmat-Nya di akhirat, tidak akan membenci diri Rasulullah SAW, melainkan menjadikannya teladan yang selalu diikutinya, bagaimana pun beliau.*”⁴⁷

Ketiga ayat tersebut memperlihatkan bahwa kata “*uswah*” selalu digandengkan dengan Sesuatu yang positif: “*Hasanah*” (baik) dan suasana yang sangat menyenangkan yaitu bertemu

⁴⁶ Syaikh Imam Al-Qurthubi; Penerjemah, Fathurrahman Abdul Hamid, Dudi Rosyadi, Marwan Affandi; editor, M. Iqbal Kadir, *Tafsir Al-Qurthubi*. (Jakarta: Pustaka Azzam, 2009), h. 387-388

⁴⁷ Abu Ja’far Muhammad bin Jarir Ath-Thabari, Penerjemah; Misbah, Editor; Besus Hidayat Amin, *Tafsir Ath-Thabari*. (Jakarta: Pustaka Azzam, 2009), h. 59



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan Tuhan sekalian alam. Khusus untuk ayat terakhir di atas dapat dipahami, Allah mengutus Nabi Muhammad SAW ke permukaan bumi ini adalah sebagai contoh atau tauladan yang baik bagi umatnya. Beliau selalu terlebih dahulu mempraktekkan semua ajaran yang disampaikan Allah sebelum menyampaikannya kepada umat, sehingga tidak ada celah bagi orang-orang yang tidak senang untuk membantah dan menuduh bahwa Rasulullah SAW hanya pandai bicara dan tidak pandai mengamalkan.⁴⁸

2. Wanita Shalihah

Apabila kita mengamati dan mencermati Al-Qur'an, maka kita akan menemukan beberapa istilah dalam Al-Qur'an untuk wanita. Dalam Al-Qur'an ada tiga istilah untuk wanita, yaitu *annisa'*, *mar'ah* atau *imro'ah*, dan *untsa*.

Adapun kata *al-nisa'* (النساء) berarti wanita yang sudah matang atau dewasa, yang berarti juga gender perempuan. Padanannya dalam bahasa Inggris ialah *woman*. Sedangkan *mar'ah* berasal dari akar kata (مرأ) berarti baik, bermanfaat. Adapun *untsa*, berasal dari kata (أنت) berarti lemas, lembek (tidak keras), halus.⁴⁹

Dalam bahasa Indonesia sendiri “wanita” juga memiliki kesamaan atau kemiripan istilah bahasa dengan kata “perempuan”. Di KBBI, wanita

⁴⁸ Ibid, 118-118

⁴⁹ Nasaruddin Umar, *Argumen Kesetaraan Gender Perspektif Al-Qur'an*. (Jakarta: Paramadina, 2010), h. 143



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki arti perempuan dewasa. Dan perempuan memiliki arti manusia yang mempunyai payudara, dapat menstruasi, hamil, melahirkan anak, dan menyusui. Dalam istilah bahasa Jawa kata “wanita” berasal dari bahasa Jawa “*wanito*” yang artinya *wani ditoto*, sedangkan “perempuan” berasal dari kata “*empu*” yang artinya milik atau pokok dari sesuatu.

Menurut Muhammad Ali Al-Hasyimi mengungkapkan bahwa wanita adalah makhluk yang dikhususkan Allah SWT sebagai salah satu unsur penegak kehidupan rumah tangga, penyebar kasih sayang, dan penciptakan ketenangan, kebahagiaan, kesejukan dan kesejahteraan.⁵⁰

Shalihah secara bahasa merupakan *isim fail muannast* yang berasal dari kata Bahasa Arab حَلْصِي - حُلْصِي - حَلْص yang berarti “*yang baik*” atau “*yang bagus*”. Secara bahasa wanita shalihah adalah wanita yang baik.

Wanita shalihah adalah wanita yang bertakwa kepada Allah, mengikuti sunnah Rasulullah SAW, berbakti kepada orang tua dan taat kepada suami serta bertanggung jawab dan sayang terhadap anak. Secerdas dan secantik apapun seorang wanita jika ia shalihah maka dia tidak akan melanggar kodratnya sebagai wanita. Ia tidak akan berani

⁵⁰Muhammad Ali Al-Hasyimi diterjemahkan oleh M. Abdul Ghofa. *Jati Diri Wanita Muslimah*. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2016), h. 118



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantah suaminya selama sang suami tidak memerintahkan sesuatu yang bertentangan dengan hukum syari“at.⁵¹

Menurut Abu Rifqi dan Lubis Salam mengatakan bahwa wanita Shalihah adalah wanita yang selalu menunaikan perintah-perintah Allah dan menjauhi larangan-laranganNya. Taat kepada Allah dengan sendirinya akan taat kepada Rasulullah SAW., sehingga ia akan punya tanggung jawab moral dan peran yang amat besar terhadap kehidupan masyarakat, dan dia mengetahui tanggung jawab hari ini dan hari sesudah kematian.⁵²

Ustadz Abdul Somad dalam bukunya “*Tentang Wanita*” menyatakan bahwa isteri yang salehah inilah yang akan melahirkan anak-anak yang saleh. Kalau bapaknya seorang nabi tapi isterinya nggak salehah, maka bisa sebaliknya.⁵³

Selanjutnya Ustadz Abdul Somad (UAS) memberikan contoh *pertama*, yaitu Nabi Ibrahim, a.s, punya bapak yang tidak baik, bukan hanya penyembah berhala, namun juga pembuat berhala, namanya Azar. Tapi ibunya seorang salehah, namanya Umailah. Apa makna dibalik kisah Nabi Ibrahim a.s ini? Bapaknya boleh tidak baik, tapi ibunya salehah, masyaallah, akan lahir seorang anak yang saleh, seperti Nabi Ibrahim a.s.

⁵¹ Muhammad Syafii Masykur. *Minhajul Muslimah*. (Surabaya: Genta Hidayah, 2017), h. 1

⁵² Abu Rifqi dan Lubis Salam. *Analisa Ciri-Ciri Wanita Shalihah*. Surabaya: Terbit Terang, 1996), h. 9

⁵³ Abdul Somad, *Ustadz Abdul Somad Tentang Wanita*. (Yogyakarta: Mutiara Media: 2018), h. 16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua, kisah seorang anak yang bernama Kan'an. Bapaknya adalah nabi Nuh a.s., tapi isterinya tidak salehah, lahir anak bernama Kan'an. Nabi Nuh a.s., memanggil “*Ya bunayya, Ya bunayya irkam ma'ana*” artinya marilah naik ke perahu bapak. Lalu jawab Kan'an “*Sa'abil ila jabalil ni'sibuni minal ma'*” artinya aku nggak perlu naik perahu bapak, aku cukup naik ke atas bukit yang menyelamatkan aku dari air banjir bandang.”Tapi akhirnya dia tenggelam juga. Maka yang baik akan tumbuh baik.⁵⁴

Annur Hidayatullah dalam risalahnya *Mir'atul Mar'ah*, beliau berkata “Manakala didapat hadis “*Air susu wanita merubah akhlak seseorang*”, maka jelas itu hadis bahwasanya wanita yang shalihah yang menyusui anak-anak akan ikut shalih dan shalihah pula dan seperti itu pula sebaliknya, bila susu yang diminum tidak halal itu dari wanita yang ahli maksiat, maka anaknya dikhawatirkan seperti ibunya, karena anak tumbuh di perut wanita dan besar diasuhan wanita tersebut”.⁵⁵

Selanjutnya Annur Hidayatullah memberikan contohnya, diriwayatkan bahwasanya Hasan Al-Basri menjadi *sayyid at-tabi'in* yang keluar dari mulutnya mutiara-mutiara hikmah itu disebabkan berkat menyusui dengan istri Rasulullah SAW, Ummu Salamah. Karena, Hasan Basri menangis dan ibunya Khirah lagi *kadada* (bahasa banjar; tidak ada)

⁵⁴ Ibid, h. 14 dan 16

⁵⁵ Abu Muhammad Zaini Annur Hidayatullah Ibn Alhaj Luqman Al-Hakim Al-Alabi, *Mir'ah Al-Mar'ah*. (Martapura, Sekumpul: Majlis Ta'lim Al-Maskuriyah, 2011), h. 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di rumah tuannya, Ummu Salamah r.a. dan diriwayatkan pula, bahwasanya manakala Syaikh bin Muhammad Al-Juwaini masuk ke dalam rumahnya, maka tiba-tiba anaknya Imam Abu Al-Mua'ali sedang menyusu yang bukan ibunya, maka ia langsung *menyungsang* (membalik) anaknya dan *memusut* (mengusap) perutnya serta memasukkan jari ke mulutnya sampai keluar itu air susu, dan berkata ia kepada wanita itu “*Jangan engkau merusak akhlak anakku*”. Manakala besar itu Imam, maka setiap masalah ilmu agama yang ia tiada paham, maka ia berkata “*ini adalah air susu wanita yang bukan ibuku*”.⁵⁶

Contoh lain juga diutarakan oleh bapak Dr. Kadar M.Yusuf, M.Ag, dalam bukunya “*Tafsir Tarbawi*” bahwa keluarga Imran termasuk juga keluarga pilihan, sehingga diabadikan dalam Al-Qur’an sebagai suatu surah yaitu *Ali Imran* (keluarga Imran). Keutamaan Ali Imran ini ditandai dengan keberhasilannya mendidik anak. Dari Imran muncul Maryam, seorang wanita suci dan shalehah, dan dari Maryam pula terlahir Nabi Isa a.s.⁵⁷

Jadi, dari beberapa contoh di atas, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan dalam mendidik keluarga itu bisa dilihat dari keturunannya. Dan bisa dipertahankan apabila adanya usaha yang terus menerus oleh keluarga tersebut.

⁵⁶ Ibid, h. 4-5

⁵⁷ Kadar M. Yusuf, Op.Cit, h. 159



Dan di sini yang perlu penulis tekankan adalah bahwa peranan seorang wanita shalihah dan teladan seorang ibu yang baik itu sangat dibutuhkan oleh seorang anak. Karena ibu adalah madrasah pertama bagi anak, *role model*, contoh bagi anak, sebab anak pasti dekat dengan ibu dalam kegiatan sehari-hari dibanding ayah yang harus bekerja mencari nafkah. Namun, jika wanita menuntut hak yang sama dalam bekerja dengan alasan kesetaraan gender, maka siapakah yang akan memperhatikan pendidikan anak tersebut? (di sini penulis bukan berarti mengkritik kesetaraan *gender*, akan tetapi penulis fokus pada dampak negatif dari kesetaraan *gender* itu saja, di samping tentunya ada pula dampak positifnya). Kita semua tahu kalau anak adalah generasi penerus keluarga, masyarakat, bahkan bangsa, apabila kebanyakan anak mengalami hal serupa, maka tidak dapat dielakkan bahwa generasi akan kehilangan sosok teladan yang baik dari seorang ibunya, sedangkan tonggak kemajuan suatu bangsa adalah para generasi yang tidak lain berangkat dari anak-anak tersebut.

Dari beberapa pendapat yang telah di sebutkan diatas, maka dapat kita ambil kesimpulan bahwa wanita shalihah adalah perempuan dewasa yang baik, yang taat kepada ajaran agama, berbakti pada orang tua dan juga pada suami serta bertanggung jawab dan sayang terhadap anak, berbuat baik kepada tetangga dan kerabat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Kedudukan Wanita menurut Islam

Kedudukan wanita dalam pandangan Islam ajaran Islam tidak sebagaimana diduga atau dipraktekkan sementara masyarakat. Ajaran Islam pada hakikatnya memberikan perhatian yang besar serta kedudukan yang terhormat kepada wanita.⁵⁸

Islam senantiasa menempatkan wanita sebagai makhluk yang sangat layak untuk diperlakukan secara mulia. Di sini ada dua masa yaitu masa sebelum Islam dan masa pasca-Islam.

1) Kedudukan wanita sebelum islam

Masa sebelum Islam adalah masa Jahiliyah yang dialami oleh bangsa Arab secara khusus dan seluruh umat manusia secara umum. Umat manusia, baik orang Arab atau non-Arab hidup dalam kebobrokan, pada masa itu kondisi kaum wanita sangat memilukan. Mereka sangat merana dan teraniaya. Melahirkan anak perempuan merupakan aib. Bahkan, bayi-bayi perempuan mereka ada yang dikubur hidup-hidup, dan yang hidupakan dibiarkan merana dan terhina.⁵⁹ Allah mengabarkannya:

⁵⁸ Akbarizan, *Wanita Politik dan Hukum Islam*. (Pekanbaru: Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012), h.

⁵⁹ Ummu Ahmad Rifqi, *Menjadi Bidadari Cantik Ala Islam*. (Jakarta: Pustaka Imam Abu Hanifah, 2009), h. 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَإِذَا بُشِّرَ أَحَدُهُم بِالْأُنثَىٰ ظَلَّ وَجْهُهُ مُسْوَدًّا وَهُوَ كَظِيمٌ ﴿٥٨﴾

يَتَوَارَىٰ مِنَ الْقَوْمِ مِنْ سُوءِ مَا بُشِّرَ بِهِ ۚ أَيُمْسِكُهُ عَلَىٰ هُونٍ ۗ

أَمْ يَدُسُّهُ فِي التُّرَابِ أَلَّا سَاءَ مَا يَحْكُمُونَ ﴿٥٩﴾

Artinya: “Dan apabila seseorang dari mereka diberi kabar dengan (kelahiran) anak perempuan, hitamlah (merah padamlah) mukanya, dan dia sangat marah (58). Ia menyembunyikan dirinya dari orang banyak, disebabkan buruknya berita yang disampaikan kepadanya. apakah dia akan memeliharanya dengan menanggung kehinaan ataukah akan menguburkannya ke dalam tanah (hidup-hidup) ?. Ketahuilah, alangkah buruknya apa yang mereka tetapkan itu.” (QS. An-Nahl: 58-59)

Dalam ayat lain, Allah berfirman:

وَإِذَا الْمَوْءُودَةُ سُئِلَتْ ﴿٨﴾ بِأَيِّ ذَنْبٍ قُتِلَتْ ﴿٩﴾

Artinya: “Dan apabila bayi-bayi perempuan yang dikubur hidup-hidup ditanya, Karena dosa apakah dia dibunuh?” (QS. At-Takwir: 8-9)

Yang lebih parah lagi, wanita bahkan dijadikan barang warisan, sama saja dengan harta benda. Di samping itu, tidak sedikit seorang laki-laki menikahi banyak wanita tanpa

⁶⁰ Al-Qur'anul Karim: Ayat: An-Nahl: 58-59

⁶¹ Al-Qur'anul Karim: Ayat: Al-Takwir: 8-9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memerhatikan keadilan. Istri-istri itu hidup sangat menderita dan teraniaya.⁶²

Sebelum kedatangan Islam, seorang laki-laki memiliki kedudukan istimewa dalam keluarga dan masyarakat. Ia adalah kepala keluarga, pendidik, penanggung jawab semua nafkah dan pengatur keselamatan keluarga, juga penanggung jawab dalam urusan peperangan, melakukan pembalasan, dan masih banyak lagi tuntutan sosial lainnya yang dibebankan di pundaknya. Adapun wanita adalah bagian subordinat yang hanya mengikuti kaum laki-laki, dipenuhi segala urusannya, dan hanya mengurus urusan-urusan pribadi saja.⁶³

Dalam ayat lainnya yaitu:

وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ خَشْيَةَ إِمْلَاقٍ ۗ نَحْنُ نَرْزُقُهُمْ وَإِيَّاكُمْ ۚ إِنَّ قَتْلَهُمْ

كَانَ خَطَأً كَبِيرًا ۗ

Artinya: “Dan janganlah kamu membunuh anak-anakmu Karena takut kemiskinan. kamilah yang akan memberi rezki kepada mereka dan juga kepadamu. Sesungguhnya membunuh mereka adalah suatu dosa yang besar.” (QS. Al-Isra’: 31)

Membunuh anak adalah merupakan suatu kebiasaan yang terjadi kalangan masyarakat Jahiliah. Bahkan, Umar bin Khaththab

⁶² Ibid, h. 23

⁶³ Su’ad Ibrahim Shalih, *Fiqh Ibadah Wanita*. (Jakarta: Amzah, 2013), h. 20

⁶⁴ Al-Qur’anul Karim, Ayat: Al_Isra’: 31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelum memeluk Islam pernah membunuh anak perempuannya, dengan menguburnya dalam keadaan hidup. Karena begitu kejinya perbuatan itu, maka Al-Qur'an melarangnya.⁶⁵

Larangan membunuh anak tersebut adalah secara mutlak, baik karena takut miskin maupun tidak. Hal itu diungkapkan hanya sekedar menggambarkan sosial-budaya masyarakat pada masa diturunkannya ayat tersebut; mereka membunuh anak disebabkan karena takut miskin, terutama membunuh anak wanita sebab mereka tidak mampu mendapatkan harta.⁶⁶

Dari penjelasan beberapa ayat di atas, dapat disimpulkan bahwa sebenarnya ini gambaran dari sebuah realitas yang sudah mendarah daging dalam masyarakat Arab yang menyaksikan turunnya Al-Qur'an kala itu. Jadi, setiap ketentuan syari'at yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Sunnah terkait wanita adalah bentuk reformasi terhadap segala penyelewengan, kezaliman dan kemungkaran yang terjadi, dan pada waktu yang sama menjelaskan kedudukan wanita Arab sebelum datangnya Islam.

2) Kedudukan wanita pasca-Islam

Citra wanita Islam-dalam pikiran kebanyakan orang, di antara sebagian pakar, dan di antara kaum muslim sendiri-sering jatuh

⁶⁵ Kadar M. Yusuf, *Tafsir Ayat Ahkam*. (Jakarta: Amzah, 2013), h. 297

⁶⁶ Ibid

pada dua pandangan ekstrim. Satu pandangan menyatakan bahwa kaum wanita dalam masyarakat Islam tertindas, dan pandangan lain menyatakan bahwa Islam memberikan kepada wanita suatu kedudukan yang tidak ada tandingannya dalam agama-agama dan kultur-kultur lain.⁶⁷

Bila dianalisa dalam sejarah, terutama pada era Rasulullah dan masa sahabat, keberadaan wanita sebagai pengembang ilmu pengetahuan, terutama dalam halperistiwa hadis dan hukum Islam sangat dipentingkan. Bagaimana pun sepanjang sejarah kehidupan Rasul, beliau hidup didampingi para isteri setia beliau. Keberadaan isteri Rasulullah inilah yang di kemudian hari, bahkan pada masa hidup Rasulullah SAW, menjadi pilar pendamping pengembang kajian Islam, terutama pada masalah-masalah yang tidak memungkinkan Rasulullah SAW, untuk menjelaskannya.⁶⁸

Di utusnya Rasulullah juga untuk menghapus seluruh bentuk penindasan terhadap kaum wanita, kaum wanita diberi hak-hak hidup dengan wajar. Bahkan, kedudukan wanita menjadi begitu mulia. Adapun Islam sangat bertolak belakang dengan pandangan dan perlakuan orang Jahiliyah, di antaranya:

a) Dalam Al-Qur'an:

⁶⁷ Samsul Nizar, Op.Cit, h. 147

⁶⁸ ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ ۖ^{٦٩}

Artinya: “*Hai manusia, Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan,..*” (QS. Al-Hujurat: 13)

Kalau dilihat secara lengkap, melalui ayat di atas kita akan menjumpai, Allah telah menegaskan kesetaraan kedudukan yang dimiliki wanita untuk mendapatkan hak-hak kemanusiaanya.

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً

طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ۖ^{٧٠}

Artinya: “*Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang Telah mereka kerjakan.*” (QS. An-Nahl: 97)

لِّيُعَذِّبَ اللَّهُ الْمُنَافِقِينَ وَالْمُنَافِقَاتِ وَالْمُشْرِكِينَ

وَالْمُشْرِكَاتِ وَيَتُوبَ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ ۗ وَكَانَ اللَّهُ

غُفُورًا رَّحِيمًا^{٧١}

⁶⁹ Al-Qur'anul Karim: Ayat: Al-Hujurat: 13

⁷⁰ Al-Qur'anul Karim: Ayat: An-Nahl: 97



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “*Sehingga Allah mengazab orang-orang munafik laki-laki dan perempuan dan orang-orang musyrikin laki-laki dan perempuan; dan sehingga Allah menerima Taubat orang-orang mukmin laki-laki dan perempuan. dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*” (QS. Al-Ahzab: 73)

- b) Adanya praktek menjadikan wanita sebagai barang warisan dikabarkan langsung dalam ayat:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحِلُّ لَكُمْ أَنْ تَرِثُوا النِّسَاءَ كَرِهًا^ط (c)

وَلَا تَعْضُلُوهُنَّ لِتَذَهَبُوا بِبَعْضِ مَا ءَاتَيْتُمُوهُنَّ إِلَّا أَنْ يَأْتِيَنَّ

بِفَحِشَةٍ مُّبِينَةٍ^ج ٧٢

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, tidak halal bagi kamu mempusakai wanita dengan jalan paksa[278] dan janganlah kamu menyusahkan mereka Karena hendak mengambil kembali sebagian dari apa yang Telah kamu berikan kepadanya, terkecuali bila mereka melakukan pekerjaan keji yang nyata..*” (QS. An-Nisa: 19)

- d) Wanita juga memiliki hak atas suaminya

Wanita juga memiliki hak atas suaminya, ia berhak mendapat segala kebaikan dari sangsuami, baik hak nafkah, hak jasmani maupun hak rohani.⁷³

⁷¹ Al-Qur'anul Karim: Ayat: Al-Ahzab: 73

⁷² Al-Qur'anul Karim: An-Nisa: 19

⁷³ Ibid, h. 23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Karakteristik Wanita Shalihah

Mahfan, dalam bukunya “*Sosok wanita shalehah dalam keluarga sakinah (calon penghuni surga)*”, menyatakan bahwa karakteristik wanita shalihah, berikut:

1) Wanita yang taat beragama

Adapun pribadi muslimah yang religius mempunyai ciri-ciri, sebagai berikut:

- a) Menjalankan perintah Allah dengan penuh keikhlasan

Setiap laki-laki maupun wanita diperintahkan untuk menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-larangannya. Hal ini tidaklah mengherankan, karena manusia diciptakan adalah untuk menyembah Allah. Sebagaimana dalam Al-Qur’an⁷⁴, sebagai berikut:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٧٥﴾

Artinya: “Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.”

(QS. Adz-Dzariyah: 56)

Selanjutnya firman Allah :

⁷⁴ Mahfan, *Sosok Wanita Shalehah dalam Keluarga Sakinah*, (Jakarta: Sandro Jaya, 2006). h.

⁷⁵ Al-Qur’anul Karim: Ayat: Adz-Dzariyat: 56

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا

الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقِيَمَةِ ﴿٧٦﴾

Artinya: “Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus.” (QS. Al-Bayyinah: 5)

Jadi, tidak ada alasan bagi seseorang untuk tidak beribadah kepada Allah karena situasi yang tidak mendukung.

b) Memelihara shalat fardhu

Arti shalat menurut istilah syara’ ialah rangkaian kata dan perbuatan yang ditentukan, dimulai dengan membaca takbir dan diakhiri dengan salam. Disebut demikian karena mencakup arti shalat adalah do’a. shalat hukumnya fardhu ‘ain. Ada lima waktu dalam sehari semalam, hal itu merupakan perkara agama yang harus diketahui. Kafir hukumnya bagi orang yang mengingkarinya.⁷⁷

Shalat merupakan tiang agama. Orang yang telah mengerjakan agama dengan baik maka ia telah mendirikan

⁷⁶ Al-Qur’anul Karim: Ayat: Al-Bayyinah: 5

⁷⁷ Ahmad Filyan Ibrahim, *Tuntunan Shalat Lengkap*. (Surabaya: Al-Ihsan), h. 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agamanya dengan baik pula. Shalat terbagi ke dalam dua bagian, shalat sunat dan shalat wajib.

Shalat adalah rukun kedua dari rukun-rukun Islam. Menunaikannya adalah bentuk keimanan. Meremehkannya menjadi sebab kemurkaan Ar-Rahman. Memelihara shalat akan mewariskan keberuntungan di surga.⁷⁸

Firman Allah SWT:

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ ﴿١﴾ الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ ﴿٢﴾

وَالَّذِينَ هُمْ عَلَى صَلَوَاتِهِمْ يُحَافِظُونَ ﴿٧٩﴾

Artinya: “*Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman, (yaitu) orang-orang yang khusyu' dalam sembahyangnya, Dan orang-orang yang memelihara sembahyangnya.*” (QS. Al-Mu'minun: 1,2 dan 9)

c) Berpuasa Ramadhan

Puasa yaitu menahan dari segala sesuatu, seperti makan, minum, nafsu, menahan berbicara yang tidak bermanfaat, dan sebagainya.

Firman Allah :

⁷⁸ Abu Malik Makal bin sayyid Salim, Penerjemah. Achmad Zaeni Dahlan dan Sandi Heryana. *Ensiklopedi Fiqih Wanita*. (Depok: Pustaka Khazanah Fawa'id, 2017), h. 113

⁷⁹ Al-Qur'anul Karim: Ayat: Al-Mukminun: 1, 2, dan 9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ
 مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٨٣﴾ أَيَّامًا مَّعْدُودَاتٍ فَمَن كَانَ مِنكُم
 مَّرِيضًا أَوْ عَلَى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ وَعَلَى الَّذِينَ يُطِيقُونَهُ
 فِدْيَةٌ طَعَامُ مِسْكِينٍ فَمَن تَطَوَّعَ خَيْرًا فَهُوَ خَيْرٌ لَهُ وَأَن تَصُومُوا خَيْرٌ
 لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١٨٤﴾^{٨٠}

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa, (yaitu) dalam beberapa hari yang tertentu. Maka barangsiapa diantara kamu ada yang sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), Maka (wajiblah baginya berpuasa) sebanyak hari yang ditinggalkan itu pada hari-hari yang lain. dan wajib bagi orang-orang yang berat menjalankannya (jika mereka tidak berpuasa) membayar fidyah, (yaitu): memberi makan seorang miskin. barangsiapa yang dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan, Maka Itulah yang lebih baik baginya. dan berpuasa lebih baik bagimu jika kamu Mengetahui.” (QS. Al-Baqarah: 183-184)

d) Menunaikan zakat

Ini berasal dari kata “zakka, yuzakki, tazkiyah”. Yang artinya menyucikan. Sedangkan menurut istilah, zakat berarti mengeluarkan sebahagian harta yang telah mencapai nisab untuk diberikan kepada *mustahiq* (orang yang berhak menerima zakat) menurut ketentuan-ketentuan yang telah

⁸⁰ Al-Qur’anul Karim: Ayat: Al-Baqarah: 183-184

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditetapkan, dengan tujuan untuk menyucikan harta benda yang dimilikinya dari hal-hal yang tidak halal. Sedangkan yang dimaksud dengan nisab yaitu batas minimal dari harta yang harus dikeluarkan zakatnya. Firman Allah SWT:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ

صَلَوَاتِكَ سَكَنٌ لَّهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ⁸¹

Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui.” (QS. At-Taubah: 103)

- e) Membiasakan membaca Al-Qur’an

Al-Qur’an menurut bahasa, ialah bacaan atau dibaca.

Al-Qur’an adalah mashdar yang diartikan dengan isim maf’ul, yaitu *maqrū’*: yang dibaca. Menurut istilah ahli agama, ialah nama dari Kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang ditulis di mushaf.⁸²

Al-Qu’an ialah Kalam Allah yang tiada tandingannya (mukjizat), diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, penutup para Nabi dan Rasul dengan perantaraan malaikai

⁸¹ Al-Qur’anul Karim: Ayat: At-Taubah: 103

⁸² Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddeqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*. (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000), h. 3

Jibril a.s., yang dimulai dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nash, dan ditulis dengan mushaf-mushaf yang disampaikan kepada kita secara mutawatir (oleh orang banyak), serta mempelajarinya merupakan suatu ibadah.⁸³

Sungguh banyak ayat yang menyerukan kepada orang-orang mukmin untuk menghayati dan menerapkan hukum-hukumnya. Seperti yang terdapat dalam Al-Qur'an sebagai berikut:

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ



Artinya: “Dan apabila dibacakan Al Quran, Maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat.” (QS. Al-A'raf: 204)

Maksudnya: jika dibacakan Al-Quran kita diwajibkan mendengar dan memperhatikan sambil berdiam diri, baik dalam sembahyang maupun di luar sembahyang, terkecuali dalam shalat berjamaah ma'mum boleh membaca Al Fatihah sendiri waktu imam membaca ayat-ayat Al Quran.

⁸³ Muhammad Ali Ash-Shabuniy, *Studi Ilmu Al-Qur'an*. (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 15

⁸⁴ Al-Qur'anul Karim, Ayat: Al-A'raf: 204

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasulullah SAW, bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَ عَلَّمَهُ (رواه البخاري)

Artinya: *Sebaik-baik orang di antara kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.*"

(HR. Bukhari).⁸⁵

Perkembangan kemanusiaan dan kemajuan pemikirannya selalu ditopang oleh wahyu dengan aturan-aturan yang sesuai dengan kondisi kemanusiaan dan mampu mengatasi berbagai persoalan yang terjadi kala itu dalam lingkup kaum seorang rasul, hingga kematangan kemanusiaan mencapai titik sempurna. Dan Allah SWT, menghendaki risalah Muhammad SAW, diutus untuk meneruskan bangunan saudara-saudara beliau dari para rasul sebelumnya dengan membawa syari'at umum nan kekal, dan membawa kitab yang diturunkan kepada beliau, yaitu Al-Qur'an Al-Karim.⁸⁶

- f) Menunaikan ibadah haji ke Baitullah

Allah SWT berfirman:

⁸⁵ Ibid, h. 16-17

⁸⁶ Syaikh Manna' Al-Qatthan, *Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur'an*. (Jakarta: Ummul Qura, 2016), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ ^ص وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ^ق وَلِلَّهِ

عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ^ع وَمَنْ كَفَرَ

فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ^{٨٧}

Artinya: “Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim; barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah Dia; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), Maka Sesungguhnya Allah Maha Kaya (Tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.” (QS. Ali Imran: 97).

g) Rajin puasa Sunnat

Puasa sunnat adalah puasa yang dianjurkan untuk mengerjakannya di luar kewajiban puasa Ramadhan. Di antaranya puasa Syawal, puasa Senin Kamis, puasa Arafah, puasa Asyura’, puasa Daud, puasa setiap tanggal 13, 14, dan 15 setiap bulan.

h) Ridha terhadap Qadha dan Qadar Allah

Sudah menjadi Sunnatullah bila hidup ini ada senang dan susah. Ada sedih ada gembira. Ada tawa ada tangis. Ada kemudahan ada kesulitan.

⁸⁷ Al-Qur’anul Karim: Ayat: Ali Imran: 97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qadha dan Qadar adalah segala ketentuan Allah

SWT yang berlaku bagi hamba-Nya. Firman Allah :

وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا

تَعْلَمُونَ⁸⁸

Artinya: “Diwajibkan atas kamu berperang, padahal berperang itu adalah sesuatu yang kamu benci. boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak Mengetahui.” (QS. Al-Baqarah: 216)

- i) Yang dicari hanyalah ridha Allah

Sebagai bukti ketaqwaan kepada Allah, seorang wanita shalehah akan melakukan segala macam usaha untuk mendapatkan ridha Allah.

- j) Ber’amar ma’ruf nahi munkar

Umat Islam dituntut untuk menjalankan perintah agama dengan baik dan benar.

Firman Allah SWT,

⁸⁸ Al-Qur’anul Karim: Ayat: Al-Baqarah: 216

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ

وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ^{٨٩}

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.” (QS. Ali Imran: 104)

- k) Meninggalkan larangan Allah

Kita diperintahkan untuk menjauhi atau meninggalkan segala larangan-larangan Allah. Mau tidak mau larangan harus dijauhi, dan tidak boleh dikerjakan.

2) Wanita yang berakhlak mulia

Salah satu karakteristik wanita shalihah adalah berakhlak mulia. Di dalam Islam, akhlak merupakan unsur terpenting dalam penyempurnaan iman seseorang. Diantara akhlak mulia adalah:

- a) Amanah
- b) Jujur
- c) Sabar
- d) Pemaaf
- e) Gemar memberi nasehat
- f) Menepati janji

⁸⁹ Al-Qur'anul Karim: Ayat: Ali Imran: 104



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g) Menghiasi diri dengan sifat malu
 - h) Meninggalkan hal-hal yang tidak bermanfaat
 - i) Tidak suka membicarakan aib orang lain dan mengadu domba
 - j) Berlaku adil dan tidak zhalim
 - k) Suka menolong sesama
 - l) Tidak berprasangka buruk dan iri dengki
 - m) Senang melihat orang lain bahagia dan sedih melihat orang lain merana
 - n) Tidak sombong
 - o) Tidak tabarruj dan riya'
- 3) Wanita yang taat pada suami
- a. Sopan dan santun kepada suami
 - b. Memelihara kehormatan diri dan harta suami
 - c. Pandai meringankan beban suami
 - d. Melayani kebutuhan biologis suami, tidak membandingkan dengan suami orang lain
 - e. Berterimakasih terhadap nafkah suami
 - f. Tidak menunda untuk meminta maaf
 - g. Menghindari keluh-kesah
 - h. Menjaga rahasia berdua
 - i. Setia dalam suka dan duka dan tidak berpaling ke lain hati
 - j. Terbuka dan berterus terang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- k. Tidak cemburuan
- l. Ceria dan murah senyum
- m. Tidak cerewet
- n. Tidak suka mengomel atau membentak

3) Wanita yang berbakti kepada orangtua

Orangtua sangat memegang peranan penting dalam kehidupan seseorang, oleh karena itu setiap muslim diwajibkan berbakti kepada orangtua, bahkan jika orangtua itu adalah orang kafir. Dari jalur komunikasi dan hubungan antara manusia, maka orangtua menduduki tempat istimewa. Bahkan dalam tata tertib kepada siapa manusia itu harus berbakti, kiranya ibu dan bapak menduduki tempat sesudah Tuhan dan Rasul-Nya. Karena itu dari kalangan manusia di muka bumi ini, tidak ada seorangpun yang dapat menyamai kedudukan orang tua yang sangat terhormat ini. Demikian terhormatnya sampai Rasulullah SAW bersabda: “Ridha Allah tergantung pada ridha orang tua dan murka Allah tergantung pada murka orang tua.” (H.R. Tirmidzi). Oleh karena itu, maka sangat keliru orang yang membina hubungan baiknya dengan orang lain. Seperti istri, suami, anak, pacar, kawan kerja, kawan belajar, tetangga, pejabat dan lain-lainnya, tetapi justru hubungan baiknya dengan ibu dan bapaknya sendiri diabaikan, apalagi didurhakai. Diantara bentuk berbakti pada orang tua. Banyak hadis-

hadis dan ayat Al-Qur‘an yang memerintahkan seseorang untuk berbuat baik terhadap orang tua. salah satunya adalah firman Allah berikut:

Artinya:”Dan beribadahlah kepada Allah dan jangan kamu mempersekutukannya dengan apapun. Dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat, tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya yang kalian miliki. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangkang.” (Q.S. An-Nisa: 36).

Berbuat baik pada orang tua banyak caranya, diantaranya membantu mereka ketika mereka mempunyai masalah, menggembarakan mereka, merawat mereka saat mereka sakit, menyayangi mereka dan tidak membuat mereka sakit hati.

Dalam sebuah keluarga tentulah memiliki rahasia yang tidak boleh di ketahui oleh orang lain. Bahkan terkadang tidak boleh di ketahui oleh anggota keluarganya sendiri. Oleh karena itu, salah satu bentuk penghormatan dan bakti anak terhadap orang tua adalah dengan menjaga rahasia mereka. Rahasia kedua orang tua merupakan amanah yang harus kita jaga. Amanah adalah tanggung jawab yang wajib dilaksanakan oleh orang yang di bebani amanah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu bentuk amanah adalah amanah dalam menjaga rahasia. Sebagai wanita shalihah harus memiliki akhlak ini, karena kebanyakan wanita kurang memiliki sikap amanah dalam menjaga rahasia. Mengenai rahasia adalah amanah terdapat dalam hadis Nabi Saw. berikut: Artinya: “Jika seorang laki-laki membicarakan sesuatu sambil menoleh kekanan dan kekiri (karena hati-hati), maka pembicaraan tersebut adalah amanah.” (H.R. Abu Daud, At-Tirmidzi, dan Ahmad).

Maksud hadis diatas adalah jika seseorang membicarakan sesuatu dengan penuh kehati-hatian maka pembicaraan tersebut adalah rahasia, dan rahasia adalah amanah, oleh karena itu harus ditunaikan walaupun orang yang berbicara tidak mengatakan bahwa itu adalah rahasia.

- 4) Wanita yang cantik jiwa raga
 - a. Pandai berhias namun tidak tabarruj
 - b. Pandai menjaga kesehatan dan tubuhnya
 - c. Pandai menjaga ukuran ideal tubuhnya
 - d. Pandai mengatur menu makan dan minum
 - e. Rajin berolahraga
 - f. Memperhatikan aroma tubuhnya
 - g. Pandai memanfaatkan dan mengatur waktu
- 5) Wanita yang berilmu pengetahuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Cerdas dengan ilmu dan iman
- b. Giat menuntut ilmu pengetahuan
- c. Berwawasan luas
- d. Suka bermusyawarah
- e. Tukar pikiran atau diskusi
- f. Realistis
- g. Tidak mudah termakan gossip, isu dan sejenisnya

6) Wanita yang bertanggungjawab terhadap anaknya

Anak adalah anugrah dari Allah, dan seorang wanita sangat berperan dalam pendidikan seorang anak. Dalam pendidikan keluarga, khususnya pendidikan anak, peranan seorang ibu sangatlah besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak-anaknya. Wanita Shalihah sadar bahwa pendidikan anak adalah tanggung jawabnya. Tanggung jawab tersebut merupakan tanggung jawab yang bersifat komprehensif yang Islam bebankan pada seluruh umat manusia.

Wanita diciptakan dengan dibekali sifat-sifat yang khas, diantaranya adalah sifat keibuan. Kelemahlembutan dan perasaan kasih sayang yang lebih dibanding laki-laki merupakan sifat-sifat unggul yang dikaruniakan Allah kepadanya karena ia mempunyai tugas dalam hidupnya yaitu menjadi ibu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wanita dikodratkan untuk mengandung, melahirkan serta merawat anak-anak sampai mereka mampu mengurus dirinya sendiri. Peran ibu dalam membentuk kepribadian anak sangatlah besar, karena antara ibu dan ayah yang paling dekat dengan anak sejak bayi adalah ibu. Dengan begitu ibu banyak mempengaruhi perkembangan anak. Mengingat periode anak sebagian besar dihabiskan dalam pelukan seorang ibu, maka bagi wanita shalihah yang menjadi ibu, kesempatan itu akan dimanfaatkan untuk memberikan pengaruh positif pada anak.

Diantara bentuk akhlak dan tanggung jawab seorang ibu terhadap anaknya adalah mendidiknya dengan cara yang baik, mengutamakan pembinaan aqidah dan akhlak anak sejak dini. Selain dalam hal pendidikan seorang ibu juga harus bersikap adil dalam hal kasih sayang terhadap anak-anaknya, tidak menyumpahi anak dan peka terhadap perkembangan anak.

7) Wanita yang berakhlak mulia terhadap tetangga

Hubungan wanita muslimah dengan saudara-saudara dan teman-temannya berbeda dengan hubungan wanita-wanita lainnya. Karena dia menjalin hubungan tersebut dengan berdasarkan pada prinsip-prinsip persaudaraan semata-mata hanya karena Allah. Persaudaraan karena Allah ini merupakan ikatan yang paling kuat antara seseorang dengan yang lainnya, baik laki-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laki maupun perempuan. Yaitu ikatan keimanan kepada Allah yang telah diikatkan Allah pada diri setiap muslim secara keseluruhan. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Hujurat ayat 10 berikut: Artinya:”*Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara.*”

Dari ayat tersebut, maka bisa diambil pelajaran bahwa setiap mukmin harus berakhlak terhadap muslim lainnya sebagaimana saudara sendiri, diantaranya dengan mencintainya karena Allah, bersifat pemaaf, saling memberi nasihat, dan menjauhi permusuhan.

8) Wanita yang menjaga silaturahmi dengan kaum kerabatnya.⁹⁰

Wanita shalihah yang beriman dan bertaqwa akan memiliki *akhlakul karimah* dalam kehidupannya dalam masyarakat, pandai bergaul, suka memberikan pertolongan, lemah lembut serta santun dalam bertutur kata dan bertingkah laku, dapat menempatkan dirinya, sehingga menjadikannya dicintai setiap orang. Tetangga juga merupakan bagian masyarakat yang paling dekat dengan kita. Maka sudah barang tentu manusia hidup bertetangga dan tidak mungkin memisahkan diri dari tetangga. Oleh karena itu, dalam hidup bertetangga harus menjaga hubungan yang baik dengan tetangga sekitar, bahkan Rasulullah

⁹⁰ Mahfan, *Sosok Wanita Calon Penghuni Surga*. (Jakarta: Sandro Jaya, 2006), h. 13-206

bersabda bahwa berbuat baik terhadap tetangga merupakan bukti iman seseorang.

Sedangkan menurut Khalilurrahman, akhlak mulia seorang wanita dalam masyarakat diantaranya adalah amanah, jujur, sabar, pemaaf, gemar memberi nasihat, selalu menepati janji, menghias diri dengan sifat malu, tidak membicarakan aib orang lain, tidak mengadu domba, suka menolong sesama, senang melihat orang lain bahagia, dan tidak sombong serta berbuat baik terhadap tetangga.

3. Pendidikan Keteladan Wanita Shalihah

Dari pengertian masing-masing istilah di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa pendidikan keteladanan wanita shalihah adalah bentuk kegiatan manusia yang mana di dalamnya terdapat suatu tindakan yang dipandang baik menyangkut pola pikir dan tindakan seorang wanita yang dapat di tiru oleh wanita lain untuk dijadikan patokan dalam membentuk pribadi yang shalihah, yaitu pribadi yang taat kepada agama dan berakhlak yang baik terhadap sesama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang sama dari seseorang baik buku maupun kitab dan dalam bentuk tulisan lainnya maka penulis akan memaparkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang sudah ada. Hasil temuan tersebut di antaranya:

1. *Mahfuzhah*, penelitian ini dilakukan pada tahun 2017 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim dengan judul “*Konsep Pendidikan Akal dan Jasmani Anak dalam Buku Tarbiyatul Aulad Fil Islam (Studi Pemikiran Abdullah Nashih Ulwan)*”. Tesis ini berisi tentang konsep pendidikan rasio (*akal*) dan pendidikan jasmani anak. Hasil penelitian mengatakan bahwa pendidikan rasio (*akal*) memfokuskan pada tiga permasalahan, yaitu kewajiban mengajar, menumbuhkan kesadaran berfikir dan kejernihan berfikir. *Kedua*, tanggung jawab orangtua salah satunya adalah pendidikan fisik seperti kewajiban member nafkah, aturan sehat makan dan minum, dll.

Penelitian yang dilakukan Mahfuzhah meneliti tentang konsep pendidikan akal dan jasmani anak sedangkan penulis meniti tentang Pendidikan Keteladanan Wanita Shalihah Menurut Abu Muhammad Zaini Annur Hidayatullah Dalam Risalah *Mir'tul Mar'ah*.

2. *Wiwid Hadi Sumitro*, penelitian ini dilakukan pada tahun pada tahun 2017 di Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim RIAU dengan judul tesisnya “*Pendidikan Seks Bagi Anak Perspektif*

Abdullah Nashih Ulwan Kajian Terhadap Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam” bahwa pendidikan seks bagi anak adalah salah satu usaha yang dilakukan agar anak tidak melakukan penyimpangan dalam seks dan agar anak dapat melakukan pergaulan dengan sesuai syari’at Islam tentunya dalam hal ini acuannya adalah Al-Qur’an dan Hadis.

Penelitian yang dilakukan Wiwid Hadi Sumitro meneliti tentang konsep pendidikan seks anak sedangkan penulis meneliti Pendidikan Keteladanan Wanita Shalihah Menurut Abu Muhammad Zaini Annur Hidayatullah Dalam Risalah *Mir’atul Mar’ah*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dari rumusan masalah dan objek yang akan diteliti tentang pendidikan keteladanan wanita shalihah menurut Abu Muhammad Zaini Annur Hidayatullah yang terdapat dalam risalah *Mir'atul Mar'ah*. Maka, jenis penelitian ini merupakan penelitian pustaka atau *Library Research*.

Jadi, jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu suatu aktivitas penelitian yang terfokus pada data dari bahan-bahan tertulis, baik data tersebut berada dipergustakaan, toko buku, maupun di tempat lain.

B. Sumber Data

Adapun sumber data dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber ini bisa orang, alat pengukur atau instrument-instrumen di laboratorium, buku, dan lain-lain.⁹¹ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah sumber asli, baik berbentuk dokumen maupun peninggalan lainnya.⁹²

⁹¹Rukaesih A.Maolani dan Ucu Cahyani, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 148

⁹² Winarno Surakhmad, *Pengantar Ilmiah: Dasar, Metode dan Teknik*. (Bandung: Tarsito, 1994), h. 134



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, sumber data primer yang digunakan adalah kitab *Mir'atul Mar'ah* menurut Abu Muhammad Zaini Annur Hidayatullah.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan hasil penggunaan sumber-sumber lain yang tidak langsung dan sebagai dokumen yang murni dari kebutuhan peneliti.⁹³

Sumber data sekunder yaitu buku-buku yang berkaitan dengan pendidikan keteladanan wanita shalihah, yang relevan dengan pembahasan penelitian ini, yaitu:

- a. Abdul Somad, *Ustadz Abdul Somad Tentang Wanita*. Yogyakarta: Mutiara Media, 2018.
- b. Ahmad Khalil Jam'ah, *Wanita yang Dijamin Surga*. Jakarta: Darul Falah, 2002.
- c. Akbarizan, *Wanita Politik dan Hukum Islam*. Pekanbaru: Lembaga Penelitian dan Pengembangan UIN SUSKA RIAU, 2012.
- d. Hanafi, *Istri Solehah*. Jakarta: Bintang Indonesia.
- e. Labib Mz, *Wanita Dambaan Sorga di Era Modernisasi*. Surabaya: Bintang Usaha.
- f. Mahfan, *Sosok Wanita Shalehah dalam Keluarga Sakinah*. Jakarta: Sandro Jaya, 2006.

⁹³ Ibid



- g. Suryanto Tabrani, *Wanita Penghuni Surga*. Jakarta: Bintang Indonesia.
- h. Ummu Ahmad Rifqi, *Menjadi Bidadari Cantik Ala Islam*. Jakarta: Pustaka Imam Abu Hanifah, 2009.
- i. Dan lain-lain.

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara tertentu atau teknik-teknik tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.⁹⁴ Adapun teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian.⁹⁵

Pada penelitian ini penulis akan melakukan identifikasi wacana dari buku-buku, majalah atau artikel serta sumber data lainnya yang berhubungan dengan pendidikan keteladanan wanita shalihah, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghimpun atau mencari literatur yang berkaitan dengan objek penelitian
2. Mengklasifikasi buku berdasarkan *content* atau jenisnya
3. Mengutip data atau teori atau konsep lengkap dengan sumbernya.

⁹⁴ Amri Darwis, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.

⁹⁵ Ibid, h. 57



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Mengecek atau melakukan konfirmasi atau *cross check* data atau teori dari sumber dengan sumber lainnya, dengan maksud untuk memperoleh keterpercayaan data.

D. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengklasifikasi, memberikan kode-kode tertentu, mengolah dan mentafsirkan data hasil penelitian, sehingga data hasil penelitian menjadi bermakna.⁹⁶

Adapun teknik analisis data yang dipakai untuk menganalisis pembahasan ini adalah teknik analisis kualitatif dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*). Cara ini digunakan untuk mengetahui prinsip-prinsip dari suatu konsep untuk keperluan mendeskripsikan secara objektif-sistematis tentang suatu teks.⁹⁷

Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Metode analisis konsep

Metode ini bertujuan memahami dan meningkatkan serangkaian konsep/struktur konseptual berkaitan penafsiran pengalaman, pernyataan tujuan, pembuatan kerangka masalah dan pelaksanaan penyelidikan.⁹⁸

⁹⁶ Ibid

⁹⁷ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 1996), h. 44

⁹⁸ IbnuHajar, *Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 261



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Metode reflektif analisis

Pembahasan dengan mengadakan analisa perbandingan beberapa pendapat, kemudian diambil satu kesimpulan atau pengertian. Metode ini mencari faktor-faktor tertentu yang ada hubungannya dengan situasi atau fenomena yang diselidiki dan dibandingkan antara satu faktor dengan faktor lain.⁹⁹

Data atau keterangan tentang konsep yang akan dibahas dan diteliti yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data pada kelima langkah, dikumpulkan kemudian dianalisa dengan mempergunakan teknik sebagai berikut :

1. ReduksiData

Pada tahap ini penulis melakukan seleksi data, memfokuskan data pada permasalahan yang dikaji, melakukan upaya penyederhanaan, melakukan abstraksi dan melakukan transformasi.¹⁰⁰ Memilih dan memilah data yang akan dianalisis berupa kata, kalimat, atau ungkapan yang mengandung pendidikan keteladanan wanita shalihah.

⁹⁹ *Ibid*, h.266

¹⁰⁰ Mohammad Ali, Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta:Bumi Aksara,2014) , h.288



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pemaparan Data

Pemaparan Data atau Display data adalah langkah mengorganisasi data dalam suatu tatanan informasi yang padat atau kaya makna sehingga dengan mudah dibuat kesimpulan. Pada tahap ini penulis menampilkan data yang dipilih-pilih berdasarkan jenis pendidikan keteladanan wanita shalihah masing-masing.

3. Verifikasi Data

Berdasarkan hasil identifikasi dan klasifikasi data, penulis melakukan kegiatan verifikasi untuk memeriksa keabsahan data dan kajian. Langkah ini ditempuh untuk memperoleh simpulan akhir yang dapat dipertanggungjawabkan.

4. Menarik kesimpulan, yaitu langkah terakhir dalam penelitian ini adalah menarik kesimpulan tentang Pendidikan Keteladanan Wanita Shalihah menurut Abu Muhammad Zaini Annur Hidayatullah dalam risalah *Mir'atul Mar'ah*, sehingga dapat diperoleh hasil penelitian sebagai jawaban dari permasalahan dalam penelitian ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam tugas akhir, disusun yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul, dan penelitian yang relevan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi analisis dari hasil pengolahan data, dimulai dengan deskripsi data hingga analisis terkait judul.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisikan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari uraian yang penulis analisis, yang bisa dijadikan teladan dalam berperilaku bagi wanita untuk menjadi wanita yang shalihah, sebagai berikut:

1. Pendidikan Keteladanan (*Uswah*) Wanita Shalihah menurut Abu Muhammad Zaini Annur Hidayatullah dalam Risalah *Mir'atul Mar'ah*, yaitu:
 - a. Menjaga keimanan kepada Allah SWT, seperti yang tercermin dalam kisah Asiyah binti Muzahim dan Ramlah binti Sufyan
 - b. Menerima Qadha dan Qadar Allah SWT, seperti yang diambil dari kisah Maryam binti Imran
 - c. Mempunyai ilmu pengetahuan dan wawasan, seperti yang terdapat dalam kisah Aisyah binti Abu Bakar r.a.
 - d. Menjaga kecantikan jiwa dan raga. Hal ini tercermin dalam diri Juwairiyah binti Harits
2. Pendidikan Keteladanan (*Qudwah*) Wanita Shalihah menurut Abu Muhammad Zaini Annur Hidayatullah dalam Risalah *Mir'atul Mar'ah*, yaitu:
 - a. Memiliki sifat sabar. Hal ini tercermin dalam kisah Fatimah binti Rasulullah SAW, dan Hindun binti Abi Umayyah (Ummu Salamah)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Memilih calon suami yang baik. Seperti yang terdapat dalam kisah Maimunah binti Al-Harits
- c. Meringankan beban suami. Seperti yang dicontohkan oleh Khadijah binti Khuwailid
- d. Tidak cemburuan. Seperti yang terdapat dalam kisah Saudah binti Zam'ah
- e. Berbakti kepada orang tua. Yang dicontohkan dalam kisah Maryam binti Imran dan Hafsa binti Umar r.a.
- f. Memperlakukan tetangga dekat dan jauh dengan baik, misalnya dengan mengundang acara hajatan, yang dicontohkan oleh Zainab binti Jahsy
- g. Menjaga silaturahmi dan berhubungan baik dengan keluarga atau kerabat yang berbeda keyakinan. Yang tercermin dalam kisah Shafiyah binti Huyay.

B. SARAN

Setelah penulis menyimpulkan dari analisis risalah *Mir'atul Mar'ah* menurut Abu Muhammad Zaini Annur Hidayatullah, maka beberapa saran yang penulis ingin sampaikan, yaitu:

1. Studi mengenai kisah sahabat dan shahabiyah Nabi sangat penting untuk dipelajari dan diteladani. Sebagaimana studi terhadap risalah *Mir'atul Mar'ah* menurut Abu Muhammad Annur Hidayatullah mengenai shahabiyah Nabi ini, mengingat kesuksesan mereka dalam

- mencapai kehidupan yang diridhai Allah Swt. yang menjadi tujuan utama dalam kehidupan ini.
2. Selama wanita melahirkan dan menyusui, maka selama itu wanita shalihah sangat diperlukan. Selain itu, tugas wanita shalihah karena dia mensupport atau mendorong dan membantu ibadah dan dakwah umat. Sehingga wanita bisa pemimpin yang adil pada diri dan keluarganya.
 3. Kepada para pembaca pada umumnya, terkhusus kepada para wanita penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan untuk lebih mengenal para shahabiyah dan meneladaninya yang dapat mengantarkan wanita untuk memiliki pribadi yang shalihah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Abdul Somad, *Ustadz Abdul Somad Tentang Wanita*. Yogyakarta: Mutiara Media: 2018.
- Abdul Syukur Al-Azizi, *Kitab Lengkap dan Praktis Fiqih Wanita*. Yogyakarta: Noktah, 2017.
- Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2015.
- _____, *Psikologi Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Ath-Thabari, Penerjemah; Misbah, Editor; Besus Hidayat Amin, *Tafsir Ath-Thabari*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.
- Abu Muhammad Zaini Annur Hidayatullah Ibn Alhaj Luqman Al-Hakim Al-Alabi. *Mir'ah Al-Mar'ah*. Martapura, Sekumpul: Majlis Ta'lim Al-Maskuriyah, 2011.
- Abu Rifqi dan Lubis Salam. *Analisa Ciri-Ciri Wanita Shalihah*. Surabaya: Terbit Terang, 1996.
- Ahmad Filyan Ibrahim, *Tuntunan Shalat Lengkap*. Surabaya: Al-Ihsan.
- Ahmad Khalil Jam'ah, *Wanita yang dijamin Masuk Surga*. Jakarta: Darul Falah, 2002.
- Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Akbarizan, *Wanita Politik dan Hukum Islam*. Pekanbaru: Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012.
- Amri Darwis, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Amril, *Akhlak Tasawuf*. Pekanbaru: Program Pascasarjana UIN SUSKA RIAU, 2007.
- Armai Arief, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Asmal may, *Pengembangan Pemikiran Filsafat Pendidikan Islam*. Pekanbaru: Suska Press, 2012.
- Asmuri, *Metodologi Pembelajaran PAI Perspektif Kontekstual*. Pekanbaru: Cv. Mutiara Pesisir Sumatra, 2014.
- Basyiruddin Mahmud Ahmad, Penerjemah. Sukri Barmawi, *Riwayat Rasulullah SAW*. Bogor: Yayasan Wisma Damai, 2004.
- Binti Maunah. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Teras, 2009.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Edi Iskandar, *Membaca Dua Pemikiran Tokoh*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2016.
- Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Hanafi, *Istri Solehah*. Jakarta: Bintang Indonesia.
- Ibnu Hajar, *Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Jamaluddin, *Filsafat Pendidikan Islam dari Zaman ke Zaman*. Jakarta: Rajawali, 2017.
- Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*. Jakarta: Amzah, 2013.
- _____, *Tafsir Ayat Ahkam*. Jakarta: Amzah, 2013.
- Labib Mz, *Wanita Dambaan Sorga di Era Modernisasi*. Surabaya: Bintang Usaha Jaya.
- Mahfan, *Sosok Wanita Shalehah dalam Keluarga Sakinah*, Jakarta: Sandro Jaya, 2006.
- Mahfud Junaedi, *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*. Depok: Kencana, 2017.
- Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pres, 2015.
- Muhammad Ali Al-Hasyimi diterjemahkan oleh M. Abdul Ghofa. *Jati Diri Wanita Muslimah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2016.
- Muhammad Ali Ash-Shabuniy, *Studi Ilmu Al-Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Muhammad Syafii Masykur, *Minjahul Muslimah*. Surabaya: Genta Hidayah, 2017.
- Muhmidayeli, *Filsafat Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama, 2013.
- Munzir Hitami, *Mengonsep Kembali Pendidikan Islam*. Pekanbaru: Infinite Press, 2004.
- Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- M. Quraisy Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Nasaruddin Umar, *Argumen Kesetaraan Gender Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Paramadina, 2010.
- _____, *Ketika Fikih Membela Perempuan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014.
- Ramayulis dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam: Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran Para Tokohnya*. Jakarta: Kalam Mulia, 2009.
- Ris'an Rusli, *Pembaharuan Pemikiran Modern dalam Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Rosihun Anwar, *Akidah Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rukaesih A.Maolani dan Ucu Cahyani, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Saifuddin, Dzikri Nirwana, dan Noor'ainah, *Kecenderungan Syarah Hadis Di Kalimantan Selatan; Telaah Literatur Syarah Hadis Terpublikasi Karya Ulama Banjar*. Banjarmasin: Pusat Penelitian dan Penerbitan IAIN ANTASARI BANJARMASIN, 2015.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Syaikh Imam Al-Qurthubi; Penerjemah, Fathurrahman Abdul Hamid, Dudi Rosyadi, Marwan Affandi; editor, M. Iqbal Kadir, *Tafsir Al-Qurthubi*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.
- Syaikh Manna' Al-Qatthan, *Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Ummul Qura, 2016.
- Su'ad Ibrahim Shalih, *Fiqh Ibadah Wanita*. Jakarta: Amzah, 2013.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- S. Tabrani, *Wanita Penghuni Surga*. Jakarta: Bintang Indonesia.
- Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000.
- Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Ummu Ahmad Rifqi, *Menjadi Bidadari Cantik Ala Islam*. Jakarta: Pustaka Imam Abu Hanifah, 2009.
- Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Sari Wati
ID Number : 21691204927
Date of Birth : September 21, 1994
Sex : Female
Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the
English Proficiency Test

Listening Comprehension	: 51
Structure & Written Expressions	: 51
Reading Comprehension	: 52
Overall Score	: 513

Expiry Date : September 7, 2020



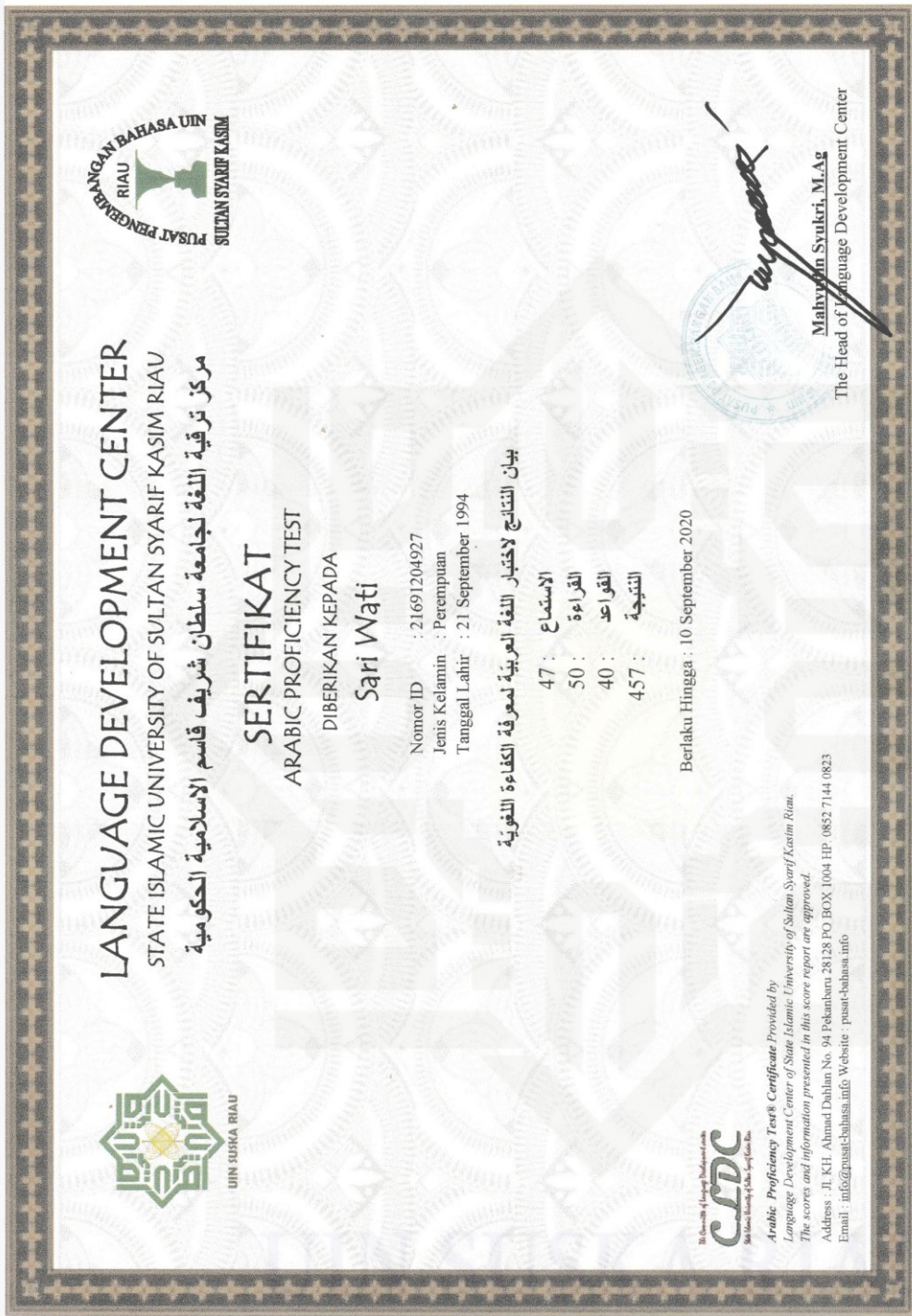
CDPC
Center for Development of Language Proficiency

English Proficiency Test® Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
The scores and information presented in this score report are approved.
Address : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004
HP : 0832.7144.0823 Fax : (0761) 838832
Email : info@pusatbahasa.info Website : pusatbahasa.info



The Head of Language Development Center
Mahyudin Syukri, M.Ag
NIP. 19720421 200604 1 003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Nomor : 1335/Un.04/Ps/PP.00.9/2020

Pekanbaru, 30 Desember 2020

Lamp. : 1 berkas

Perihal : Penunjukan Pembimbing Utama dan
Pembimbing Pendamping Tesis Kandidat Magister

Kepada Yth.

1. Dr. Rusdi, MA (Pembimbing Utama)
2. Dr. Andi Murniati, M. Pd (Pembimbing Pendamping)

di

Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n :

Nama : Sariwati
NIM : 21691204927
Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Judul Tesis : Pendidikan Keteladanan Wanita Shalihah Dalam Kitab Mir'ah Karya KH. Annur Hidayatullah Al- Alabi

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian setelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
DitandatanganiDr. Afrizal M. MA
19591015 198903 1 001

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

**KARTU KONTROL
KONSULTASI**

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA	Sari Ulati
NIM	21691204937
PROGRAM STUDI	Pendidikan Agama Islam
KONSENTRASI	Pendidikan Agama Islam
PEMBIMBING I / PROMOTOR	Dr. Rusdi, MA
PEMBIMBING II / CO PROMOTOR	Dr. Anzi Murniati, M.Pd
JUDUL TESIS/DISERTASI	Pendekatan Keelaksanaan Wanita Shalihah Dalam Kitab Mirah Kaya KH. Anur Hidayatullah AL- Alabi

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor *	Keterangan
1.	6/1/2021	Proposisi Bab I		
2.	11/1/2021	Bab II, Pendahuluan		
3.	21/1/2021	Bab III, Tahap Pembahasan		
4.	27/1/2021	Bab IV, Penguji dan Diklat		
5.	29/1/2021	Bab V, Revisi		
6.	1/2/2021	ACC untuk Diseminasi		

Catatan :
*Coret yang tidak perlu
Pekanbaru, 27 Januari 2021
Pembimbing I
Rusli

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor *	Keterangan
1.	8/1/2021	Sistematisasi Penulisan dan Permasalahannya		
2.	14/1/2021	Sumber Data atau Referensi		
3.	18/1/2021	Status Pengajaran Data		
4.	25/1/2021	Bab IV Sumber Data Sekunder		
5.	28/1/2021	Bab V Kesimpulan		
6.	3/2/2021	ACC untuk Diseminasi		

Catatan :
*Coret yang tidak perlu
Pekanbaru, 3 Januari 2021
Pembimbing II / Co Promotor

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Sari Wati
 NIM : 21691204929
 PROGRAM : PASCASARJANA
 PRODI : PAI
 KONSENTRASI : PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PAI AF SEKRETARIS	KET
1	Senin, 22.07.2019	Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru dalam Sistem Pendidikan		Muhammad Warsyah
2		Pers Peleby Hadits Tahawi		
3				
4	Senin, 22.07.2019	Islam, Iman, Ihsan dalam Kitab Matan Arba'in An-Nawawi (Studi Materi Pembelajaran Pendidikan Raddi Islam dalam Perspektif Hadis Nabi SAW)	22/7/19	Ruri Liana Angerah
5				
6				
7				
8	Senin, 22.07.2019	Pembelajaran Seni Kaligrafi Islam di Pondok Pesantren Kaligrafi Al-Quran Lemka Sukabumi Jawa Barat.		Dian Saiful Rohman
9				
10				
11	Senin, 22.07.2019	Analisis Kendala Implementasi Penilaian sikap Menurut Permendikbud No.23 Tahun 2016 di SD Negeri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis		Hera Mardiana
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 20...
 Direktur,

Prof. Dr. Afrizal, M, MA
 NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : SAR, WART
 NIM : 21692104927
 PROGRAM : Pasca sarjana
 PRODI : PA1
 KONSENTRASI : PA1

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PAI AF SEKRETARIS	KET
1	Kamis 23/10/19	Manajemen Program Fulldax school dalam Pembentukan Karakter Relisur Siswa di SD IT Bunayxa		Nashrudin
2				
3				
4				
5	"	Pengaruh Pelaksanaan akreditasi terhadap peningkatan kualitas Administrasi dan Mutu program studi Magister di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau		Zikri Rahman
6				
7				
8				
9	"	Pengaruh Kebudayaan Sekolah dan ketekunan guru terhadap karakter siswa di Madrasah Alifiah Hasanah Pekanbaru		Chodidar Hasbiou
10				
11				
12				
13	"	Pendidikan Inklusif dalam Perspektif Pendidikan Islam		Juwanti
14				
15				

Pekanbaru, 20...
 Direktur,

Prof. Dr. Afrizal, M, MA
 NIP. 19591015 198903 1 001

NB:1.Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
 2.Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : SARI WATI
 NIM : 21.6912049.27
 PROGRAM : Pascasarjana
 PRODI : P.A.I
 KONSENTRASI : P.A.I

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Rabu, 19/05/2019	Sastra lisan tradisional sebagai	[Signature]	Heri
2		Sarana Pendidikan Islam pada		
3		anak usia dini		
4				
5		Hubungan Pendidikan Karakter	[Signature]	Ryuan Ronna wati
6		dalam novel Bulan Terbelah		
7		di Langit Amerika karya		
8		Hanum Salsabila Rais dan		
9		Rangga Almahendra		
10				
11		Kepribadian Guru Pendidikan	[Signature]	Laela Hamidah Harahap
12		Agama Islam menurut		
13		Buya Hamka		
14				
15				

Pekanbaru, 29 Mei 2019
 Direktur,

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
 NIP. 19591015 198903 1 001

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Sarp Wati
 NIM : 21691204927
 PROGRAM : PASCA.SARJANA
 PRODI : Pendidikan Agama Islam
 KONSENTRASI : Pendidikan Agama Islam

NO	TGL/HARI	JUDULTESIS/DISERTASI	PAI AF SEKRETARIS	KET	
1	Senin, 18-03-2019	Perbedaan antara Pengunaan		Rifay Azka Zhefari	
2		metode langsung dan metode	}		
3		CLM ← <i>Conseling Learning</i>			
4		metode) untuk meningkatkan			
5		kecakapan berbicara Bahasa			
6		Arab untuk siswa di SD IT			
7		Al qudwah Hasanah			
8					
9		Analisa Kesalahan Bahasa Pada			Siti Hurdinal
10		skripsi Mahasiswa Pendidikan			
11		Bahasa Arab Tahun 2019-2019			
12		Mahasiswa Pendidikan Bahasa			
13		Arab Fakultas Pendidikan dan			
14		Peguruan UIN SUSKA RIAU			
15		Evaluasi Isi Buku Bahasa Arab			Suci Ika Rahmi

Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah
 Muhammadiyah 03 Pekanbaru
 Pekanbaru, 18 Maret 2019
 Direktur,

Prof. Dr. Afrizal, M, MA
 NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : SAPRI WATI
 NIM : 21 6512 049 27
 PROGRAM : Pasca Sarjana
 PRODI : Pendidikan Agama Islam
 KONSENTRASI : Pendidikan Agama Islam

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PAJ.F SEKRE TARIS	KET
1	Kamis, 13-09-18	Konsep Tujuan Pendidikan		Hus'ainu
2		Islam dalam Al-Quran		Hasi buan
3		<Surah Al-Imran : 138-139 >		
4				
5	Kamis, 13-09-18	Konsep pendidikan Islam		Azin Sarumpaet
6		Wasatiyah dalam Al-Quran		
7		<Kajian terhadap Surah Al-Baqarah		
8		ayat 143 > menurut		
9		Tafsir Al-Munir		
10				
11	Kamis, 13-09-18	Nilai-nilai Pendidikan Karakter		Bilqis Anantunai
12		Dalam Novel Arat-Arat Cinta		
13		2 Karangan Habiburrahman		
14		El-Shirazy		
15				

Pekanbaru, Kamis, 13-9-2018
 Direktur,

Prof. Dr. Afrizal, M, MA
 NIP. 19591015 198903 1 601

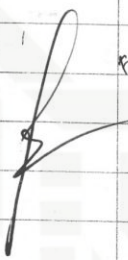



NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : SARU WATI
 NIM : 21691204927
 PROGRAM : Pasca Sarjana
 PRODI : PAI
 KONSENTRASI : PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Kamis, 13-09-2018	Lingkaran Pendidikan dan		Fatma Wati
2		Perspektif Al-Qur'an Surah		
3		luqman (31) : 12-19, surah at-		
4		Tahrim (66) : 6, surah Al-'an'am		
5		(6) : 105, Surah Ali Imran		
6		(3) : 110 (Kajian Dalam Kitab		
7		Tafsir Ibnu Kasir		
8				
9		Konsep Evaluasi (Al-Imba' dan		Mistina
10		Al-Imkhan) dalam Al-Qur'an		
11				
12		Konsep Halaqah dalam Penli-		Nofa
13		dikan Islam Analisis Pemikiran		
14		Mohamad Yunus		
15		Implementasi Permendikbud No.23		Nera Mardiana
		tahun 2016 tentang Penelitian Sikap		

Prof. Dr. Afrizal, M, MA
 NIP. 19591015 198903 1 001

- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Sari Wati
 NIM : 21.69.12.04.987
 PROGRAM : Pasca Sarjana
 PRODI : PAI
 KONSENTRASI : PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	10-09-2018	konsep Perumpaan (Amtsa)	<input checked="" type="checkbox"/>	Tabrani
2		sebagai Metode Pendidikan		
3		dalam Al-Qur'an		
4				
5	10-09-2018	konsep kompetensi Guru	<input checked="" type="checkbox"/>	Zuhri
6		Perspektif Al-Qur'an dan		
7		Relevansinya dengan Permasalahan		
8		nomor 16 Tahun 2017		
9				
10	10-09-2018	Suami Mendidik anak dalam	<input checked="" type="checkbox"/>	Indra
11		Islam Perspektif Muhammad		
12		Jurnal Zaini		
13				
14				
15				

Pekanbaru, 10 September 2018
 Direktur,

Prof. Dr. Afrizal, M, MA
 NIP. 19591015 198903 1 001

- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : SADI WATI
 NEM : 21.69.12.09.927
 PROGRAM : PASCA SARJANA
 PRODI : PAI
 KONSENTRASI : PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PAI AF SEKRETARIS	KET
1	Selasa/06-11-2018	Konsep Pendidikan Multikultural	7	
2		dalam Perspektif Al-Ghurun		
3		Pada Surah Al-Hajurat : 11-13		
4				
5		Studi Komparasi Pendidikan		
6		Ahlak Menurut Ibnu Miskawin		
7		dan Abulwath Hashih Uluwan		
8				
9		Implementasi Pengaruh Raudh-		
10		Ulum dalam Islam		
11		Meningkatkan Kapabilitas		
12		Guru Agama Islam di -		
13		SD Se-kota Pekanbaru.		
14				
15				

Pekanbaru, 06 Oktober 2018
 Direktur,

Prof. Dr. Afrizal, M, MA
 NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama : SARI WATI
 Tempat Tgl. Lahir : PARIT PALAS, 21 September 1994
 Pekerjaan : Guru
 Alamat Rumah : Jl. Taman Karya, Panam, Pekanbaru.
 No Telp/hp : 0823-9190-8077
 Nama Orang Tua : H. RUSLI (Ayah)
 : HJ. HERMAWATI (Ibu)

RIWAYAT PENDIDIKAN :

SD : MI AL-RASYID JERAMBANG, Inhil, Lulus tahun 2006
 SLTP : MTs AL-RASYID Simpang Tiga Sungai Luar, Inhil, Lulus tahun 2009
 SLTA : MA AL-RASYID Simpang Tiga Sungai Luar, Inhil, Lulus tahun 2012
 S1 : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Lulus tahun 2016
 S2 : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Lulus tahun 2021
 Riwayat Pekerjaan : Tenaga Pendidik MDTA/MTs Rabithatul Ulum tahun 2015
 : Tenaga Pendidik SDIT NURUSSALAM mulai Tahun 2017

PENGALAMAN ORGANISASI :

1. Anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan PAI Periode 2013-2014
2. Anggota Badan Eksekutif Mahasiswa UIN SUSKA RIAU periode 2014-2015
3. Anggota Rohis Nurul Ilmi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau 2012
4. Anggota Assosiasi Guru Mata Pelajaran PAI Pekanbaru Periode 2017
5. Anggota Remaja Masjid Al-Iman Jl. Taman Karya Periode 2018 hingga sekarang

KARYA ILMIAH :

1. Kemampuan Mengimplementasikan Hukum *Mim Mati* Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas VIII^A di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru (Skripsi).
2. Pendidikan Keteladanan Wanita Shalihah Dalam Kitab *Mir'ah Al-Mar'ah* Karya Abu Muhammad Zaini Annur Hidayatullah Ibn Alhaj Luqman Al-Hakim Al-Alabi (Jurnal).